



**PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT PEGAWAI PADA PT
BANK X (PERSERO) Tbk CABANG JEMBER**

LAPORAN PRAKTIK KERJA NYATA

Oleh

LUSY EKA SEPTIANA

NIM 150803101043

PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PERUSAHAAN

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2018



**PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT PEGAWAI PADA PT
BANK X (PERSERO) Tbk CABANG JEMBER**

LAPORAN PRAKTIK KERJA NYATA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Program Diploma III Manajemen Perusahaan Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh

LUSY EKA SEPTIANA

NIM 150803101043

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PERUSAHAAN
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**IMPLEMENTATION OF GIVING EMPLOYEE CREDIT
AT PT BANK X (PERSERO) Tbk CABANG JEMBER**

FIELD WORK REPORT

Proposed to fulfill the requirement to obtain the degree of Ahli Madya
Diploma III Study Program Management of Enterprise
Faculty of Economic and Business
University of Jember

By

LUSY EKA SEPTIANA

NIM 150803101043

**STUDY PROGRAM DIPLOMA III MANAGEMENT OF ENTERPRICE
MANAGEMENT MAJOR
FACULTY ECONOMICS AND BUSINESS
UNIVERSITY OF JEMBER**

2018

JUDUL
LAPORAN PRAKTIK KERJA NYATA

PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT PEGAWAI PADA
PT. BANK X (PERSERO) Tbk CABANG JEMBER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Lusy Eka Septiana
NIM : 150803101043
Program Studi : Manajemen Perusahaan (D3)
Jurusan : Manajemen

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada Tanggal:

19 April 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Program Diploma III pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si
NIP. 19661020 199002 2 001

Dr. Diah Yulisetiari, M.Si
NIP. 19610729 198603 2 001

Anggota,

Hadi Paramu, MBA, Ph.D.
NIP. 19690120 199303 1 002

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 19710727 199512 100 1

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA NYATA

NAMA : LUSY EKA SEPTIANA
NIM : 150803101043
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : DIII MANAJEMEN PERUSAHAAN
JURUSAN : MANAJEMEN
JUDUL : PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT PEGAWAI
PADA PT. BANK X (PERSERO) Tbk. CABANG
JEMBER

Jember, 05 April 2018

Mengetahui,

Ketua Prodi DIII Manajemen Perusahaan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dosen Pembimbing

Drs. Sudaryanto, MBA, Ph.D
NIP. 19660408 199103 1 001

Drs. Hadi Wahyono. M.M.
NIP 19540109 198203 1 003

MOTTO

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya

(Al Baqarah : 286)

Pelangi yang muncul setelah hujan adalah janji alam bahwa masa buruk telah berlalu
dan masa depan akan baik-baik saja

(Windry Ramadhina)

Hanya aku yang bisa mengubah hidupku. Tak ada yang bisa melakukannya untukku

(Carol Burnett)

PERSEMBAHAN

Laporan Praktik Kerja Nyata ini saya persembahkan sebagai rasa hormat, cinta dan kasih sayang yang tulus serta rasa terima kasih kepada :

1. Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada saya.
2. Kedua orang tua saya yang saya sayangi. Bapak Umbar Mishadi dan Ibu Khoiriyah yang selalu memberikan dorongan, semangat, motivasi dan doanya yang tak pernah putus demi kesuksesan saya.
3. Kakek dan Nenek saya yang selalu memberikan banyak motivasi untuk saya supaya menjadi lebih baik lagi.
4. Adik saya Keza Varibel dan keluarga saya yang tak pernah lelah memberikan semangat dan motivasi untuk saya.
5. Guru-guru saya sejak taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu serta mengajarkan banyak hal kepada saya.
6. Teman-teman yang selalu menemani saya saat senang maupun sedih hingga saya bisa menyelesaikan laporan ini Fatkhurrosi, Mbak Yulilia, Amel, Faqih, Edo, Ayu dan teman-teman lainnya.
7. Teman-teman seperjuangan D3 Manajemen Perusahaann 2015.
8. Almamater yang saya banggakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
9. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Diploma Tiga FEB UNEJ yang mengajarkan banyak pengalaman kepada saya.

PRAKATA

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Kerja Nyata (PKN) dengan judul PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT PEGAWAI PADA PT BANK X (PERSERO) Tbk CABANG JEMBER, guna memenuhi persyaratan akademis pada program Diploma III Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Laporan ini disusun berdasarkan praktik yang dilaksanakan pada PT. Bank X (PERSERO) Tbk Cabang Jember, dengan teori yang diperoleh dari bangku kuliah serta literatur yang berkaitan dengan kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN). Dengan selesainya laporan ini, penyusun menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E.,M.M.,Ak.,CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Drs. Sudaryanto, MBA, Ph.D. selaku Ketua Program Studi DIII Manajemen Perusahaan
3. Drs. Hadi Wahyono, M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan penjelasan kepada penyusun dalam menyelesaikan laporan Praktik Kerja Nyata (PKN).
4. Prof. Dr. Isti Fadah M.Si selaku Dosen Penguji Laporan Praktik Kerja Nyata (PKN).
5. Dr. Diah Yulisetiari, M.Si selaku Dosen Penguji Laporan Praktik Kerja Nyata (PKN).
6. Hadi Paramu, MBA, Ph.D selaku Dosen Penguji Laporan Praktik Kerja Nyata (PKN)
7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
8. Bapak Yusmedi Reza selaku Pimpinan Kepala Cabang PT. Bank X (PERSERO) Tbk. Cabang Jember.
9. Bapak Prayudi selaku Asisten Penyelia bagian Umum PT. Bank X (PERSERO) Tbk. Cabang Jember yang membantu dan membimbing selama kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN).
10. Seluruh karyawan PT. Bank X (PERSERO) Tbk. Cabang Jember bagian *administration divison credit* (ADC) dan bagian umum yang telah banyak membantu penyusun dalam melaksanakan Praktik Kerja Nyata (PKN).
11. Kedua orang tua penulis, terima kasih atas doa yang tak pernah putus dan dorongan semangat kepada penulis.
12. Keluarga besar penulis yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis.

13. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi DIII Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember atas semua bantuannya.
14. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Diploma Tiga FEB UNEJ yang mengajarkan banyak pengalaman.

Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat yang sesungguhnya lebih dari sekedar prasyarat dalam menyelesaikan studi. Penulis juga menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, masukan berupa saran dan kritik membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penyusunan di masa yang akan datang.

Jember, 9 April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR JUDUL KELULUSAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Alasan pemilihan Judul.....	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktik Kerja Nyata.....	3
1.2.1 Tujuan Praktik Kerja Nyata.....	3
1.2.2 Kegunaan Praktik Kerja Nyata.....	3
1.3 Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata.....	3
1.3.1 Objek Kegiatan Praktik Kerja Nyata.....	3
1.3.2 Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata.....	3
1.3.3 Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Nyata.....	4
1.3.4 Bidang Ilmu Praktik Kerja Nyata.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Bank.....	6
2.2 Jenis-jenis Bank.....	8
2.4 Pengertian Kredit.....	12
2.4 Tujuan Kredit.....	13
2.5 Fungsi Kredit.....	14
2.6 Jenis-jenis Kredit.....	16
2.7 Prinsip-prinsip Pemberian Kredit.....	19
2.8 Jaminan Kredit.....	21
2.9 Pengertian Pengawasan Kredit.....	22
2.10 Tujuan Pengawasan Kredit.....	23
BAB 3. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	25
3.1 Latar Belakang.....	25
3.1.1 Visi dan Misi.....	26
3.1.2 Budaya Kerja.....	27
3.1.3 Produk-produk Bank.....	27

3.2	Struktur Organisasi.....	36
3.3	Kegiatan Bagian Pemberian Kredit Pegawai.....	39
BAB 4. HASIL KEGIATAN PRAKTIK KERJA NYATA.....		41
4.1	Pelaksanaan Pemberian Kredit Pegawai.....	42
4.1.1	Penerimaan Permohonan Kredit.....	44
4.1.2	Pengumpulan Data Persyaratan Kredit Pegawai.....	45
4.1.3	Analisis Data Persyaratan Kredit Pegawai.....	51
4.1.4	Keputusan Pemberian Kredit Pegawai.....	53
4.1.5	Realisasi Pemberian Kredit Pegawai.....	54
4.1.6	Penerimaan Angsuran Pembayaran Kredit Pegawai.....	55
4.1.7	Penutupan Kredit Pegawai.....	56
4.2	Hasil Kegiatan Praktik Kerja Nyata.....	57
4.3	Identifikasi Permasalahan.....	58
4.3.1	Kendala Kredit Pegawai.....	58
4.3.2	Alternatif Solusi.....	59
BAB 5. KESIMPULAN.....		60
DAFTAR PUSTAKA.....		61
LAMPIRAN.....		62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Struktur Organisasi PT. Bank X (PERSERO) Cabang Jember.....	37
4.1 Bagan Alur Pemberian Kredit.....	42
4.1 Formulir Pengajuan Permohonan Kredit Pegawai.....	45
4.2 Formulir 1 Aplikasi Kredit Pegawai.....	47
4.3 Formulir 2 Aplikasi Kredit Pegawai	48
4.4 Formulir 3 Aplikasi Kredit Pegawai	49
4.5 Formulir 4 Aplikasi Kredit Pegawai	50
4.2 Akad Perjanjian Kredit Pegawai	54
4.3 Angsuran Kredit Pegawai Setiap Bulannya	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Nota Kredit.....	62
2 Bukti Penerimaan Uang.....	63
3 Surat Permohonan Tempat Praktik Kerja Nyata.....	64
4 Surat Persetujuan Praktik Kerja Nyata.....	65
5 Surat Persetujuan Praktik Kerja Nyata bagian 2.....	66
6 Surat Pernyataan.....	67
7 Surat Permohonan Nilai Praktik Kerja Nyata.....	68
8 Nilai Hasil Praktik Kerja Nyata.....	69
9 Daftar Hadir Praktik Kerja Nyata.....	70
10 Kartu Persetujuan Penyusunan Laporan Praktik Kerja Nyata.....	72
11 Kartu Konsultasi dengan Dosen Pembimbing.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata.....	4
4.1 Angsuran Pembayaran Kredit.....	56



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul

Pertumbuhan ekonomi suatu negara memerlukan sumber-sumber penyediaan dana untuk meningkatkan kesejateraan yang tidak lepas dari lembaga perbankan. Kemajuan bank di suatu negara dapat dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Negara yang semakin maju maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikannya. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan. Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya, maka keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat.

Bank dalam kegiatannya memiliki fungsi yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa-jasa bank lainnya. Bank menyalurkan dana melalui pemberian pinjaman kepada masyarakat. Tidak hanya masyarakat dari golongan tertentu juga, tetapi lapisan masyarakat baik itu masyarakat yang mempunyai pekerjaan tetap maupun tidak tetap. Masyarakat yang mempunyai pekerjaan tetap atau pegawai tetap adalah pegawai yang menerima atau memperoleh penghasilan dalam jumlah tertentu secara teratur. Sedangkan untuk pegawai tidak tetap itu adalah pegawai yang hanya menerima penghasilan apabila pegawai yang bersangkutan bekerja berdasarkan jumlah hari bekerja atau sesuai yang diminta oleh pemberi kerja. Bank dalam meningkatkan kesejahteraan, menunjangnya adalah dengan melakukan kredit. Maksudnya bank memberikan pinjaman atau kredit kepada masyarakat yang mengajukan permohonan. Dengan kata lain, bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya.

Setiap bank perlu memperhatikan siapa nasabah yang akan diberi kredit. Karena tugas bank yang utama sebelum memberikan kredit adalah menganalisis nasabah. Bank harus mencari tahu data lengkap yang dimiliki dari nasabah tersebut. Data yang diperlukan tidak hanya data yang tertulis dari nasabah yang melampirkan berkas persyaratan pengajuan kredit, tetapi juga dari asal nasabah tersebut bekerja atau bisa dari tetangga dan teman-teman nasabah tersebut. Hal ini dilakukan bank untuk meminimalisir kredit yang diberikan sulit untuk ditagih sehingga menyebabkan kredit macet.

Kredit yang bermasalah atau kredit macet perlu dilakukan pengendalian yang tepat sebelum dikeluarkan pinjaman. Pengendalian dibutuhkan untuk mengawasi kredit yang diberikan kepada nasabah. Supaya kredit yang diberikan tidak mengalami masalah. Perlu adanya pengawasan dalam setiap tahap-tahap untuk mewujudkan sistem kredit tersebut. Proses dalam sistem pengendalian tersebut dimulai dari perencanaan kredit, pelaksanaannya dan pengawasan kredit.

Peranan Bank X untuk mendukung perekonomian Indonesia semakin strategis dengan munculnya inisiatif untuk melayani seluruh lapisan masyarakat khususnya pada fungsi untuk menyalurkan dana kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman. Bank X memiliki beberapa produk pinjaman salah satunya adalah kredit untuk pegawai. Kredit ini merupakan bagian dari kredit konsumtif yang memiliki fasilitas layanan kredit yang memberikan kemudahan memperoleh kredit tanpa agunan atau kredit tanpa jaminan dengan memiliki syarat-syarat tertentu bagi pegawai yang memohon pengajuan kredit tersebut. Kredit ini dikhususkan untuk pegawai saja karena tidak memiliki jaminan seperti kredit-kredit lainnya yang menggunakan jaminan tertentu saat pengajuannya, karena banyak masyarakat yang membutuhkan pinjaman dengan cara yang mudah, maka dari itu Bank X mempunyai produk-produk yang memudahkan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka Praktik Kerja Nyata ini diberi judul **“Pelaksanaan Pemberian Kredit Pegawai di PT Bank X (PERSERO) Tbk. Cabang Jember”**

1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktik Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktik Kerja Nyata

- a. Untuk mengetahui dan memahami secara langsung mengenai pelaksanaan pemberian kredit pegawai pada PT. Bank X (PERSERO) Tbk. Cabang Jember.
- b. Untuk membantu proses pelaksanaan pemberian kredit pegawai pada PT. Bank X (PERSERO) Tbk. Cabang Jember.

1.2.2 Kegunaan Praktik Kerja Nyata

- a. Memperoleh pengalaman kerja praktis tentang sistem pemberian kredit pegawai.
- b. Memperoleh pengalaman kerja tentang dunia perbankan dalam bentuk pinjaman.

1.3 Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata di PT Bank X Cabang Jember

1.3.1 Objek Kegiatan Praktik Kerja Nyata

Praktik Kerja Nyata ini dilaksanakan di PT Bank X (PERSERO) Tbk. Cabang Jember yang beralamat di Jl. PB. Sudirman No.9 Jemberlor Jember Jawa Timur Kode Pos 68118.

1.3.2 Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata

Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Nyata ini sesuai dengan ketentuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember kurang lebih 144 jam terhitung sejak 2 Januari 2018 sampai 31 Januari 2018. Adapun waktu pelaksanaan Praktik Kerja Nyata yang berlaku sesuai dengan waktu yang telah ditentukan di PT Bank X (PERSERO) Tbk. Cabang Jember.

Jadwal jam pelaksanaan Praktik Kerja Nyata sebagai berikut:

Senin s/d Kamis	08.00 – 17.00 WIB
Istirahat	12.00 – 13.00 WIB
Jumat	07.30 – 17.00 WIB
Istirahat	11.30 – 13.00 WIB

1.3.3 Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Nyata

Tabel 1.1 Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata

No	Kegiatan Praktik Kerja Nyata	Minggu ke-				Jumlah Jam
		1	2	3	4	
1	Pengajuan surat permohonan PKN kepada Bank X Cabang Jember, mengurus surat izin PKN dan membuat prosedur PKN					5
2	Perkenalan dengan pimpinan dan karyawan Bank X Cabang Jember					3
3	Pengarahan dan penjelasan tentang gambaran umum dari Bank X Cabang Jember					2
4	Pelaksanaan PKN serta mengumpulkan data-data dan informasi untuk digunakan dalam menyusun laporan PKN					84
5	Konsultasi dengan dosen pembimbing secara periodik					15
6	Penyusunan laporan PKN					20
7	Penggandaan laporan PKN					5
	Total Jam Kegiatan Praktik Kerja Nyata					144

Sumber Data : PT. Bank X (PERSERO) Tbk. Cabang Jember.

1.3.4 Bidang Ilmu Praktik Kerja Nyata

Ada pun bidang ilmu yang menjadi dasar atau pedoman dalam pelaksanaan Praktik Kerja Nyata dan penyusunan laporan adalah sebagai berikut :

- a. manajemen Operasi; dan
- b. manajemen Perbankan.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Bank

Dalam dunia modern ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan di masa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial maupun perusahaan.

Menurut Kasmir, (2002:3) bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya. Menurut Latumaerissa, (2014:1) bank adalah suatu lembaga yang melancarkan pertukaran barang dan jasa dengan penggunaan uang atau kredit dan membantu menyalurkan tabungan sebagian masyarakat kepada sebagian masyarakat yang membutuhkan pembiayaan dana untuk investasi. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dana atau uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan, maksudnya dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uangnya. Sedangkan tujuan lainnya adalah untuk memudahkan melakukan transaksi pembayaran. Untuk memenuhi tujuan diatas, baik untuk mengamankan, uang maupun untuk melakukan investasi, bank menyediakan

sarana yang disebut dengan simpanan. Jenis simpanan yang ditawarkan sangat bervariasi tergantung dari bank yang bersangkutan. Kesimpulan yang kedua adalah menyalurkan dana ke masyarakat, maksudnya bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan. Dengan kata lain, bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya. Pinjaman atau kredit yang diberikan dibagi dalam berbagai jenis sesuai dengan keinginan nasabah. Bank terlebih dahulu menilai, apakah kredit tersebut layak diberikan atau tidak. Penilaian ini dilakukan agar bank terhindar dari kerugian akibat tidak dapat dikembalikannya pinjaman yang disalurkan bank dengan berbagai sebab. Jenis kredit yang biasa diberikan oleh hampir semua bank adalah seperti kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit perdagangan. Kesimpulan yang ketiga adalah memberikan jasa-jasa bank lainnya, seperti pengiriman uang atau transfer, penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota atau kliring, penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri (inkaso), *letter of credit* dan jasa lainnya.

Bank merupakan lembaga perantara keuangan antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana. Masyarakat kelebihan dana maksudnya adalah masyarakat yang memiliki dana yang disimpan di bank atau masyarakat yang memiliki dana dan akan digunakan untuk investasi di bank. Dana yang disimpan di bank aman karena terhindar dari kehilangan atau kerusakan. Penyimpanan uang di bank disamping aman juga menghasilkan bunga dari uang yang disimpannya.

2.2 Jenis-jenis Bank

Jenis bank dapat dilihat dari segi fungsi dan kepemilikannya. Perbedaan dari segi fungsi yang terletak pada luasnya kegiatan atau jumlah produk yang ditawarkan serta jangkauan wilayah operasinya. Kepemilikan perusahaan dilihat dari segi kepemilikan sahamnya. Perbedaan lainnya adalah dilihat dari segi siapa nasabah yang mereka layani apakah masyarakat luas atau masyarakat dalam lokasi tertentu. Jenis perbankan juga dibagi kedalam bagaimana caranya menentukan harga jual dan harga beli atau dengan kata lain caranya mencari keuntungan.

Ada beberapa jenis perbankan jika ditinjau dari berbagai segi antara lain (Kasmir, 2014:19).

1. Dilihat dari segi fungsinya

Menurut Undang-Undang Pokok Perbankan Nomor 14 Tahun 1967 jenis perbankan menurut fungsinya terdiri dari :

- a. bank umum;
- b. bank pembangunan;
- c. bank tabungan;
- d. bank pasar;
- e. bank desa;
- f. bank pegawai dan;
- g. bank lainnya.

Namun setelah keluar UU Pokok Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dan ditegaskan lagi dengan keluarnya Undang-Undang RI. Nomor 10 Tahun 1998 maka jenis perbankan berdasarkan fungsinya terdiri dari.

a. Bank Umum

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memebrikan seluruh jasa

perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, bahkan keluar negeri. Bank umum sering disebut bank komersil.

b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Dalam kegiatannya BPR tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya jasa-jasa perbankan yang ditawarkan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan atau jasa bank umum.

2. Dilihat dari segi kepemilikannya

Dilihat dari segi kepemilikannya maksudnya adalah siapa saja yang memiliki bank tersebut. Kepemilikan ini dapat dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki bank yang bersangkutan. Jenis bank dilihat dari segi kepemilikan adalah.

a. Bank Milik Pemerintah

Merupakan bank yang akte pendirian maupun modal bank ini sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula. Kemudian Bank Pemerintah Daerah (BPD) terdapat di daerah tingkat I dan tingkat II masing-masing provinsi. Modal BPD sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah masing-masing tingkatan.

b. Bank Milik Swasta Nasional

Merupakan bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional. Kemudian akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula dengan pembagian keuntungannya untuk keuntungan swasta pula.

c. Bank Milik Koperasi

Merupakan bank yang kepemilikan saham-sahamnya dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.

d. Bank Milik Asing

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing. Kepemilikannya pun jelas dimiliki oleh pihak asing.

e. Bank Milik Campuran

Kepemilikan saham bank campuran dimiliki pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga negara Indonesia.

3. Dilihat dari segi status

Dilihat dari segi kemampuannya melayani masyarakat, bank umum dapat dibagi ke dalam dua jenis. Pembagian jenis ini disebut juga pembagian berdasarkan kedudukan atau status bank tersebut. Kedudukan atau status ini menunjukkan ukuran kemampuan bank dalam melayani masyarakat baik dari segi jumlah produk, modal maupun kualitas pelayanannya. Untuk memperoleh status tertentu diperlukan penilaian-penilaian dengan kriteria tertentu juga. Jenis bank dilihat dari segi status adalah sebagai berikut.

a. Bank Devisa

Merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer ke luar negeri.

b. Bank Non Devisa

Merupakan bank yang belum memiliki izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa. Jadi bank non devisa merupakan kebalikan daripada bank devisa, dimana transaksi yang dilakukan masih dalam batas-batas negara.

4. Dilihat dari segi cara menentukan harga

Jenis bank jika dilihat dari segi atau caranya dalam menentukan harga, baik harga jual maupun harga beli terbagi dalam dua kelompok, yaitu.

a. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional

Mayoritas bank yang berkembang di Indonesia adalah bank yang berorientasi pada prinsip konvensional. Hal ini tidak terlepas dari sejarah bangsa Indonesia dimana asal mula bank di Indonesia dibawa oleh kolonial Belanda.

Dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabahnya, bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan dua metode, yaitu:

- a. menetapkan bunga sebagai harga, untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Demikian pula harga untuk produk pinjamannya (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu. Penentuan harga ini dikenal sebagai istilah *spread based*.
 - b. untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan konvensional menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau presentase tertentu. Sistem pengenaan biaya ini dikenal dengan istilah *fee based*.
- b. Bank yang berdasarkan prinsip syariah

Bank berdasarkan prinsip syariah belum lama berkembang di Indonesia. Namun, di luar negeri terutama di negara-negara Timur tengah bank yang berkembang berdasarkan prinsip syariah sudah berkembang pesat sejak lama. Bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah dalam penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank berdasarkan prinsip konvensional. Bank berdasarkan prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya. Penentuan harga atau mencari keuntungan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah sebagai berikut :

1. pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*);
2. pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*);
3. prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*);
4. pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*) dan;

5. atau dengan pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa iqtina).

2.3 Pengertian Kredit

Bahasa latin kredit disebut “*credere*” yang artinya percaya. Maksudnya si pemberi kredit percaya kepada si penerima kredit, bahwa kredit yang disalurkaninya pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan bagi si penerima kredit berarti menerima kepercayaan, sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar kembali pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktunya. Oleh karena itu, untuk meyakinkan bank bahwa si nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka sebelum kredit diberikan terlebih dahulu bank mengadakan analisis kredit. Analisis kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan, serta faktor-faktor lainnya. Tujuan analisis ini adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman.

Pengertian kredit menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Menurut Kasmir (2002:113) kredit atau pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Menurut Latumaerissa, (2014:118) kredit adalah kemampuan untuk memperoleh barang-barang atau jasa-jasa dengan memberikan janji akan membayar dengan uang atau barang seketika diminta pembayarannya atau pada suatu hari tertentu di kemudian hari.

Disimpulkan bahwa kredit atau pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang. Perbedaan antara kredit yang diberikan oleh bank berdasarkan konvensional dengan pembiayaan yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip syariah adalah terletak pada keuntungan yang diharapkan. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional keuntungan yang diperoleh melalui bunga, sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah berupa imbalan atau bagi hasil.

2.4 Tujuan Kredit

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai beberapa tujuan yang hendak dicapai yang tentunya tergantung dari tujuan bank itu sendiri. Tujuan pemberian kredit juga tidak akan terlepas dari misi bank tersebut didirikan.

Di dalam praktiknya tujuan pemberian kredit sebagai berikut (Kasmir, 2014:115).

1. Mencari keuntungan

Tujuan utama pemberian kredit adalah untuk memperoleh keuntungan. Hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup bank, disamping itu keuntungan juga dapat membesarkan usaha bank. Bagi bank yang terus menerus menderita kerugian, maka besar kemungkinan bank tersebut akan dilikuidir atau dibubarkan. Oleh karena itu, sangat penting bagi bank untuk memperbesar keuntungannya mengingat biaya operasional bank juga relatif cukup besar.

2. Membantu usaha nasabah

Tujuan selanjutnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya. Dalam hal ini baik bank maupun nasabah sama-sama diuntungkan.

3. Membantu pemerintah

Tujuan lainnya adalah membantu pemerintah dalam berbagai bidang. Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya kucuran dana dalam rangkaian peningkatan pembangunan di berbagai sektor, terutama sektor riil.

Secara garis besar keuntungan bagi pemerintah dengan menyebarnya pemberian kredit oleh dunia perbankan adalah sebagai berikut:

- a. Penerimaan pajak, dari keuntungan yang diperoleh nasabah dan bank.
- b. Membuka kesempatan kerja, dalam hal ini untuk kredit pembangunan usaha baru atau perluasan usaha akan membutuhkan tenaga kerja baru, sehingga dapat menyedot tenaga kerja yang masih menganggur.
- c. Meningkatkan jumlah barang dan jasa, jelas sekali bahwa sebagian besar kredit yang disalurkan akan dapat meningkatkan jumlah produksi barang dan jasa yang beredar di masyarakat, sehingga akhirnya masyarakat memiliki banyak pilihan.
- d. Menghemat devisa negara, terutama untuk produk-produk yang sebelumnya diimpor dan apabila sudah dapat diproduksi di dalam negeri dengan fasilitas kredit yang ada jelas akan dapat menghemat devisa negara.
- e. Meningkatkan devisa negara, apabila produk dari kredit yang dibiayai untuk keperluan ekspor.

2.5 Fungsi Kredit

Disamping memiliki tujuan pemberian suatu fasilitas kredit juga memiliki suatu fungsi yang sangat luas. Fungsi kredit yang secara luas tersebut untuk (Kasmir, 2014:117).

1. Meningkatkan daya guna uang

Dengan adanya kredit dapat meningkatkan daya guna uang, maksudnya jika uang hanya disimpan saja di rumah tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna. Dengan diberikannya kredit uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang dan jasa oleh si penerima kredit. Kemudian juga dapat memberikan penghasilan tambahan kepada pemilik dana.

2. Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh kredit, maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan uang dari daerah lainnya.

3. Meningkatkan daya guna barang

Kredit yang diberikan oleh bank akan dapat digunakan oleh si debitur untuk mengolah barang yang semula tidak berguna menjadi berguna atau bermanfaat.

4. Meningkatkan peredaran barang

Kredit dapat pula menambah atau memperlancar arus barang dari satu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga jumlah barang yang beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya bertambah atau kredit dapat pula meningkatkan jumlah barang yang beredar. Kredit untuk meningkatkan peredaran barang biasanya untuk kredit perdagangan atau kredit ekspor impor.

5. Sebagai alat stabilitas ekonomi

Dengan memberikan kredit dapat dikatakan sebagai alat stabilitas ekonomi, karena dengan adanya kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat. Kredit dapat pula membantu mengekspor barang dari dalam ke luar negeri, sehingga dapat menguatkan devisa negara.

6. Meningkatkan kegairahan berusaha

Bagi si penerima kredit tentu akan dapat meningkatkan kegairahan berusaha, apalagi bagi si nasabah yang memang modalnya pas-pasan. Dengan memperoleh kredit nasabah bergairah untuk dapat memperbesar atau memperluas usahanya.

7. Meningkatkan pemerataan pendapatan

Semakin banyak kredit yang disalurkan, maka akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Jika sebuah kredit diberikan untuk membangun pabrik, maka pabrik tersebut tentu membutuhkan tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran. Disamping itu, bagi masyarakat sekitar pabrik juga akan dapat memperoleh pendapatan seperti gaji bagi karyawan yang bekerja di pabrik dan membuka warung atau menyewa rumah kontrakan atau jasa lainnya bagi masyarakat yang tinggal disekitar lokasi pabrik.

8. Meningkatkan hubungan internasional

Dalam hal pinjaman internasional akan dapat meningkatkan saling membutuhkan antara si penerima kredit dengan si pemberi kredit. Pemberian kredit oleh negara lain akan meningkatkan kerja sama dibidang lainnya, sehingga dapat pula tercipta perdamaian dunia.

2.6 Jenis-jenis Kredit

Kredit yang diberikan bank umum dan bank perkreditan rakyat untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis. Secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain (Kasmir, 2014:119).

1. Dilihat dari segi kegunaan

a. Kredit investasi

Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek atau pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi.

b. Kredit modal kerja

Kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

2. Dilihat dari segi tujuan kredit

a. Kredit produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa.

b. Kredit konsumtif

Kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha. Contoh kredit perumahan.

c. Kredit perdagangan

Merupakan kredit yang diberikan kepada pedagang dan digunakan untuk membiayai aktivitas perdagangannya seperti untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah besar.

3. Dilihat dari segi jangka waktu

a. Kredit jangka pendek

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

b. Kredit jangka menengah

Jangka waktu kreditnya berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun dan biasanya kredit ini digunakan untuk melakukan investasi.

c. Kredit jangka panjang

Merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang. Kredit jangka panjang waktu pengembaliannya di atas tiga tahun atau lima tahun.

4. Dilihat dari segi jaminan

a. Kredit dengan jaminan

Merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang. Artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi minimal senilai jaminan atau untuk kredit tertentu jaminan harus melebihi jumlah kredit yang diajukan si calon debitur.

b. Kredit tanpa jaminan

Merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama berhubungan dengan bank atau pihak lain.

5. Dilihat dari segi sektor usaha

a. Kredit pertanian

Merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian. Sektor usaha pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.

b. Kredit peternakan

Merupakan kredit yang diberikan untuk sektor peternakan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

c. Kredit industri

Merupakan kredit yang diberikan untuk membiayai industri baik industri kecil, industri menengah atau industri besar.

d. Kredit pertambangan

Merupakan kredit yang diberikan kepada usaha tambang. Jenis usaha tambang yang dibiayai biasanya dalam jangka panjang.

e. Kredit pendidikan

Merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula kredit untuk para mahasiswa.

f. Kredit profesi

Merupakan kredit yang diberikan kepada para kalangan professional seperti dosen, dokter atau pengacara.

g. Kredit perumahan

Merupakan kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan dan biasanya berjangka panjang.

2.7 Prinsip-prinsip Pemberian Kredit

Untuk memberikan pinjaman kredit ada beberapa prinsip pemberian kredit oleh bank antara lain (Firdaus dan Ariyanti, 2011:83) :

a. *Character* (Kepribadian)

Character atau watak dari para calon peminjam merupakan salah satu pertimbangan yang terpenting dalam memutuskan pemberian kredit. Bank sebagai pemberian kredit harus yakin bahwa calon peminjam termasuk orang yang bertingkah laku baik, dalam arti selalu memegang teguh janjinya, selalu berusaha dan bersedia melunasi utang-utangnya pada waktu yang telah ditetapkan. Calon peminjam apabila mempunyai watak yang baik memenuhi syarat sebagai peminjam, tidaklah semudah yang diduga, terutama untuk peminjam atau nasabah debitur yang baru pertama kali, oleh karena itu dalam upaya penyidikan tentang watak ini pihak bank haruslah mengumpulkan data dan informasi-informasi dari pihak yang dapat dipercaya, sedangkan untuk nasabah lama yang akan mengulang kreditnya, dapat dilihat dari penampilan atau kinerja (*performance*) kreditnya pada masa yang lalu, apakah pengembaliannya cukup lancar atau pernah mengalami hambatan dan kemacetan.

b. *Capacity* atau *Ability To Pay* (Kemampuan Membayar)

Pihak bank harus mengetahui dengan pasti sampai dimana kemampuan menjalankan usaha calon peminjam. Kemampuan ini sangat penting artinya mengingat bahwa kemampuan inilah yang menentukan besar kecilnya pendapatan atau penghasilan suatu perusahaan di masa yang akan datang. Andaikata suatu perusahaan dijalankan oleh orang-orang yang mampu dan kompeten, maka penghasilan perusahaan tersebut diharapkan akan meningkat sehingga pembiayaan kredit akan terjamin. Seandainya sebaliknya yaitu calon peminjam tidak mampu menjalankan usaha dengan baik sehingga penghasilannya menurun, tetap saja pembayaran kredit tidak akan terlaksana karena ketiadaan dana.

c. *Capital* (Modal)

Capital atau modal ini menyangkut berapa banyak dan bagaimana struktur modal yang telah dimiliki oleh calon peminjam. Jumlah *capital* yang dimiliki ini penting untuk diketahui oleh bank untuk menilai tingkat *debt to equity ratio* (DER) yang selanjutnya berkaitan dengan tingkat rentabilitas dan solvabilitas serta jangka waktu pembayaran kembali kredit yang akan diterima. Yang dimaksud struktur permodalan disini ialah ke"liquid"an modal yang telah ada.

d. *Condition of economy* (kondisi perekonomian)

Kondisi dan situasi ekonomi perlu pula diperhatikan dalam pertimbangan pemberian kredit terutama dalam hubungannya dengan sektor usaha calon peminjam. Bank harus mengetahui keadaan ekonomi pada saat tersebut yang berpengaruh dan berkaitan langsung dengan usaha calon debitur dan bagaimana prospeknya dimasa mendatang. Perusahaan musiman, kredit baru tepat diberikan pada waktu musimnya, misalnya kredit untuk pertanian baru diberikan pada beberapa saat sebelum musim penghujan, jangan berbulan-bulan sebelumnya atau kalau sudah hampir kemarau.

e. *Collateral* (Jaminan atau Agunan)

Collateral adalah jaminan atau agunan yaitu harta benda milik debitur atau pihak ke-3 yang diikat sebagai agunan andaikata terjadi ketidak mampuan debitur tersebut untuk menyelesaikan utangnya sesuai dengan perjanjian kredit. Dalam hal ini jaminan tersebut mempunyai 2 fungsi yaitu untuk pembayaran utang seandainya debitur tidak mampu membayar dengan jalan menguangkan atau menjual jaminan tersebut dan sebagai akibat dari fungsi pertama merupakan faktor penentu jumlah kredit yang dapat diberikan. Bank tidak akan memberikan kredit lebih besar dari jumlah nilai jaminan yang diberikan tersebut, kecuali dalam hal khusus dan atau program-program kredit khusus.

2.8 Jaminan Kredit

Tujuan jaminan adalah untuk melindungi kredit dari risiko kerugian, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Lebih dari itu jaminan yang diserahkan oleh nasabah merupakan beban, sehingga si nasabah akan sungguh-sungguh untuk mengembalikan kredit yang diambilnya. Kredit tanpa jaminan sangat membahayakan posisi bank, mengingat jika nasabah mengalami suatu kemacetan, maka akan sulit untuk menutupi kerugian terhadap kredit yang disalurkan. Sebaliknya, dengan jaminan kredit relatif lebih aman mengingat setiap kredit macet akan dapat ditutupi oleh jaminan tersebut. (Kasmir, 2014:123).

1. Kredit dengan jaminan

a. Jaminan benda berwujud

Yaitu jaminan dengan barang-barang seperti:

- a. tanah;
- b. bangunan;
- c. kendaraan bermotor;
- d. mesin-mesin atau peralatan;
- e. barang dagangan;
- f. tanaman atau kebun atau sawah; dan
- g. lainnya.

b. Jaminan benda tidak berwujud

Yaitu benda-benda yang dapat jaminan seperti:

- a. sertifikat saham;
- b. sertifikat obligasi;
- c. sertifikat tanah;
- d. sertifikat deposito;
- e. rekening tabungan yang dibekukan;
- f. rekening giro yang dibekukan;
- g. promes;
- h. wesel; dan
- i. surat tagihan lainnya.

c. Jaminan orang

Yaitu jaminan yang diberikan oleh seseorang yang menyatakan kesanggupan untuk menanggung segala risiko apabila kredit tersebut macet. Dengan kata lain, orang yang memberikan jaminan itulah yang akan menggantikan kredit yang tidak mampu dibayar oleh nasabah.

2. Kredit tanpa jaminan

Kredit tanpa jaminan maksudnya adalah bahwa kredit yang diberikan bukan dengan jaminan barang tertentu. Biasanya kredit ini diberikan untuk perusahaan yang memang benar-benar bonafid dan professional, sehingga kemungkinan kredit tersebut macet sangat kecil. Kredit tanpa jaminan hanya mengandalkan kepada penilaian terhadap prospek usahanya atau dengan pertimbangan untuk pengusaha-pengusaha yang memiliki loyalitas yang tinggi.

2.9 Pengertian Pengawasan Kredit

Menurut Firdaus dan Ariyanti (2011:52) pengawasan kredit adalah kegiatan monitoring dan pengawasan kredit yang diperlukan sebagai upaya peringatan dini yang mampu mengantisipasi tanda-tanda penyimpangan dari syarat-syarat yang telah disepakati antara debitur dengan bank yang mengakibatkan menurunnya kualitas kredit serta untuk menentukan tingkat kualitas atau kolektibilitas kredit yang bersangkutan.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2015:123), pengawasan kredit merupakan salah satu kegiatan yang mengandung risiko tinggi yang dapat merugikan bank dan kepentingan masyarakat penyimpan dana serta pengguna jasa perbankan, maka salah satu fungsi manajemen yang sangat penting adalah monitoring dan pengawasan kredit.

Menurut Fahmi, (2015:69), ada dua bentuk pengawasan yang dilakukan oleh pihak perbankan dalam bidang pengawasan kredit yaitu.

a. Pengawasan dengan model *preventif control*

Pengawasan dengan model ini adalah dilakukan oleh pihak perbankan sebelum kredit tersebut dicairkan atau diberikan kepada calon debitur. Tujuannya adalah guna menghindari kesalahan yang lebih fatal dikemudian hari. Jadi disini akan dilihat mulai dari kelengkapan berkas yang diajukan hingga survei ke lapangan seperti jaminan dan bentuk usaha yang akan dilakukan.

b. Pengawasan dengan model *represif control*

Pengawasan dengan model ini adalah dilakukan pada saat kredit tersebut telah diberikan kepada debitur. Pengawasan disini diberikan dengan tujuan agar kreditur tersebut terbangun kedisiplinan yang kuat untuk melunasi setiap pinjamannya secara tepat waktu.

2.10 Tujuan Pengawasan Kredit

Bank untuk menjalankan kebijaksanaan secara sehat, tidak berarti bank akan mencapai tujuannya dengan baik. Perencanaan, penilaian dan pengawasan terhadap susunan serta besarnya perbendaharaan pinjaman, maka dalam kondisi ekonomi yang berubah-ubah, bank perlu mengembangkan suatu sistem pengawasan dan kontrol yang tepat. Selain itu, sistem tersebut hendaknya direncanakan sedemikian rupa sehingga bukan hanya untuk tujuan memantau (mengikuti dan mengamati) kredit yang telah dikeluarkan, tetapi juga untuk memperoleh informasi umpan balik. Sebagaimana halnya dengan pengawasan pada umumnya, maka tujuan yang akan dicapai pengawasan perkreditan meliputi beberapa aspek (Latumaerissa, 2014:114).

- a. Untuk menemukan masalah-maslah operasional agar dapat diambil tindakan-tindakan preventif dan korektif sebelum masalahnya menjadi parah atau kritis. Pengawasan perkreditan dimaksudkan untuk menjamin agar penggunaan kredit oleh debitur sesuai dengan dasar dan tujuan pemberiannya dan bahwa

pengembalian dari kredit tersebut dapat terjamin sesuai dengan perencanaannya.

- b. Untuk memberikan bimbingan secara terus menerus agar terjadi perbaikan atau peningkatan klaim kemampuan penyelenggaraannya. Pengawasan perkreditan hendaknya dapat menciptakan iklim yang sehat agar bank dan debitur dapat meningkatkan atau memperbaiki pelayanannya (pihak bank) dan memperbesar kegiatan usahanya (debitur).
- c. Untuk menerapkan kebutuhan akan perubahan-perubahan. Pengawasan perkreditan harus dapat memberikan prognose-nya kepada bagian perkreditan tentang perubahan-perubahan kebijaksanaan yang dibutuhkan dalam kaitannya dengan kemampuan debitur.
- d. Untuk memproyeksikan hasil-hasil yang dikehendaki bank secara lebih tepat. Disini pengawasan perkreditan hendaknya menjadi peramal tentang nasib dan manfaat pemberi kredit.
- e. Untuk merumuskan permasalahan-permasalahan pokok dan kecenderungan utama dari pemberian kredit pada umumnya dan yang sedang berjalan.

BAB 3. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Latar Belakang PT. Bank X (PERSERO) Tbk. Cabang Jember¹

PT. Bank X didirikan pada tanggal 5 juli 1946. PT. Bank X (PERSERO) Tbk. Bank pertama milik negara yang lahir setelah kemerdekaan Indonesia. PT. Bank X sempat berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum sebagaimana dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/1946 sebelum akhirnya beroperasi sebagai bank komersial tahun 1955. Oeang Republik Indonesia atau ORI sebagai alat pembayaran yang dikeluarkan pemerintah Indonesia pada tanggal 30 Oktober 1946 dicetak dan diedarkan oleh PT. Bank X (PERSERO) Tbk.

De Javache Bank yang merupakan warisan dari Pemerintah Belanda sebagai bank sentral pada tahun 1949. Bank X lalu ditetapkan sebagai bank pembangunan dan diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa pada tahun 1950 dengan akses langsung untuk transaksi luar negeri. Kantor cabang Bank X pertama di luar negeri dibuka di Singapura pada taun 1955. Peranan Bank X untuk mendukung perekonomian Indonesia semakin strategis untuk melayani seluruh lapisan masyarakat dari Sabang sampai Merauke pada tahun 1960-an dengan berbagai layanan perbankan seperti Bank Terapung, Bank Keliling, Bank Bocah dan Bank Sarinah. Tujuan utama dari pembentukan Bank Terapung adalah untuk melayani masyarakat yang tinggal di kepulauan seperti di Kepulauan Riau atau daerah yang sulit dijangkau dengan transportasi darat seperti Kalimantan. Bank X juga meluncurkan Bank Keliling yaitu jasa layanan perbankan di mobil keliling sebagai upaya proaktif untuk mendorong masyarakat untuk menabung.

Sesuai dengan UU No.17 Tahun 1968 sebagai bank umum dengan nama Bank X 1946, Bank X bertugas memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional. Segmentasi nasabah juga direncanakan

¹ PT Bank X (PERSERO) Tbk Cabang Jember (dikutip dari informasi PT Bank X (PERSERO) Tbk Cabang Jember, Januari 2018)

oleh Bank X sejak awal dengan dirintisnya bank yang melayani khusus nasabah wanita yaitu Bank Sarinah dan Bank Bocah yang memberikan edukasi kepada anak-anak. Pelayanan Bank Bocah dilakukan juga oleh anak-anak sejak tahun 1963. Bank X telah merintis layanan perbankan di perguruan tinggi saat membuka Kantor Kas Pembantu di Universitas Sumatera Utara (USU) di Medan.

Krisis keuangan yang terjadi di Asia pada tahun 1998 mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap perbankan nasional, Bank X melakukan program restrukturisasi termasuk diantaranya melakukan *rebranding* untuk membangun dan memperkuat reputasi Bank X.

3.1.1 Visi dan Misi PT.Bank X (PERSERO) Tbk. Cabang Jember²

Sesuai dengan perannya sebagai lembaga keuangan, Bank X memiliki visi dan misi untuk melayani masyarakat. Visi Bank X adalah menjadi lembaga keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja. Misi dari Bank X adalah.

- a. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama
- b. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor
- c. Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi
- d. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan komunitas
- e. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

² PT Bank X (PERSERO) Tbk Cabang Jember (dikutip dari informasi PT Bank X (PERSERO) Tbk Cabang Jember, Januari 2018)

3.1.2 Budaya Kerja PT.Bank X (PERSERO) Tbk. Cabang Jember³

Budaya Kerja Bank X merupakan tuntunan perilaku insan Bank X, yang terdiri dari 4 (empat) Nilai Budaya Kerja, yaitu :

- a. profesionalisme;
- b. integritas;
- c. orientasi pelanggan; dan
- d. perbaikan tiada henti.

6 (enam) Nilai Perilaku Utama Insan Bank X :

- a. meningkatkan kompetensi dan memberikan hasil terbaik;
- b. jujur, tulus dan ikhlas;
- c. disiplin, konsisten dan bertanggung jawab;
- d. memberikan layanan terbaik melalui kemitraan yang sinergis;
- e. senantiasa melakukan penyempurnaan; dan
- f. kreatif dan inovatif.

3.1.3 Produk-Produk Bank X (PERSERO) Tbk. Cabang Jember⁴

PT. Bank X (PERSERO) Tbk. memiliki beberapa jenis produk keuangan yang dapat dibedakan atas beberapa jenis, diantaranya adalah yang diperuntukkan bagi individual. Produk-produk dari PT. Bank X antara lain sebagai berikut.

a. Produk Simpanan

1. Tabungan Taplus

Tabungan Taplus merupakan produk unggulan dari PT.Bank X, tabungan ini memberikan layanan *plus* dengan berbagai macam fitur dan manfaat. Simpanan masyarakat ini secara perorangan dalam bentuk valuta rupiah yang transaksi penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui *teller* dan fasilitas melalui ATM maupun *e-Banking*.

Keuntungan dan fasilitas dari Tabungan Taplus ini adalah.

- a. Suku bunga dihitung berdasarkan saldo harian

³ PT Bank X (PERSERO) Tbk Cabang Jember(dikutip dari informasi PT Bank X (PERSERO) Tbk Cabang Jember, Januari 2018)

⁴ PT Bank X (PERSERO) Tbk Cabang Jember

- b. Dilengkapi kartu debit X untuk memenuhi kebutuhan uang tunai, pembayaran serta pembelanjaan anda. Sebagai kartu belanja, kartu debit X dapat digunakan di jaringan toko atau merchant berlogo Master Card dengan otorisasi tanda tangan (*signature based*). Sebagai kartu ATM, kartu debit X dapat digunakan untuk tarik tunai di X ATM dan ATM bank lain berlogo (ATM link, ATM bersama dan ATM prima)
- c. Promo diskon dengan kartu debit X di berbagai outlet terkemuka (di pusat perbelanjaan, makanan, restoran, maupun sarana di kota anda)
- d. Transfer *online* antar bank
- e. Fasilitas autodebet untuk pembayaran rutin anda
- f. Suku bunga progresif dengan tingkat suku bunga yang menarik. Bunga dihitung atas dasar saldo rata-rata harian. Semakin besar anda menabung, semakin besar pula keuntungan yang akan diterima
- g. Rekening tabungan X taplus anda akan diikutsertakan dalam program undian berhadiah
- h. Nasabah dapat memilih jenis kartu debit X silver/kartu debit X *gold*/kartu debit X *platinum*, sesuai dengan kebutuhan.

2. Tabungan Taplus Bisnis

Tabungan Taplus Bisnis adalah produk tabungan yang diperuntukkan bagi pelaku usaha maupun bukan pelaku usaha, baik perorangan maupun non perorangan, yang dilengkapi dengan fitur dan fasilitas yang memberikan kemudahan dan fleksibilitas dalam mendukung transaksi bisnis.

Manfaat dari Tabungan Taplus bisnis sebagai berikut.

- a. Mendapatkan Kartu Debit X *Gold* atau Kartu Debit X *Platinum* sebagai kartu Debit dengan limit yang lebih tinggi
- b. Dapat diafiliasikan dengan Kartu Debit X *Co-Brand* komunitas bisnis tertentu
- c. Rincian transaksi tercetak lengkap di buku tabungan
- d. Info *cash flow* setiap akhir bulan
- e. Fasilitas notifikasi transaksi melalui SMS

- f. Fasilitas *Automatic Transfer System Online* (*ATS Online*) atau *Sweep Account*
- g. Otomatis akses *e-Banking* seperti X ATM, X SMS Banking, X *Internet Banking* dan X *Phone Banking*.

3. Tabungan Taplus Muda

Tabungan Taplus Muda adalah produk simpanan dalam bentuk tabungan yang merupakan turunan dari X Taplus dan diperuntukkan bagi kaum muda dengan usia mulai dari 15 sampai dengan 25 tahun.

Fasilitas X Taplus Muda adalah sebagai berikut.

- a. *E-Banking* yaitu fasilitas transaksi perbankan elektronik yang terdiri dari X ATM, X *internet banking*, X SMS banking, X *Phone Banking* dan *Mobile Banking*
- b. X CDM (*Cash Deposit Machine*) yaitu layanan transaksi 24 jam melalui mesin CDM untuk melakukan setoran tunai
- c. X *Cashless* (ATM non tunai) yaitu layanan transaksi 24 jam melalui sarana mesin ATM untuk melakukan transaksi non tunai
- d. Layanan notifikasi transaksi via SMS.

4. Tabungan Tappa atau Taplus Anggota

Tabungan Tappa atau Taplus anggota adalah tabungan yang diperuntukkan bagi pegawai atau anggota suatu perusahaan atau lembaga asosiasi atau organisasi profesi yang menjalin kerjasama dengan Bank X yang berfungsi sebagai sarana tabungan, kartu identitas pegawai atau anggota.

5. Tabungan Tapma (Taplus Mahasiswa)

Tabungan Tapma adalah tabungan yang diberikan kepada para mahasiswa Perguruan Tinggi yang bekerjasama dengan Bank X yang berfungsi untuk menampung keperluan pembayaran SPP dan atau sebagainya.

6. Tabungan Haji

Bagi calon jemaah haji produk tabungan Haji merupakan tabungan untuk mendapatkan kepastian porsi keberangkatan menunaikan ibadah haji

sesuai keinginan dalam masa keberangkatan tertentu, serta sebagai inspirasi untuk mewujudkan ibadah haji bagi nasabah.

7. Tabungan Tapenas (Perencanaan Masa Depan)

Tabungan Tapenas yaitu simpanan berjangka untuk investasi dana pendidikan atau dana jangka mendatang dengan manfaat asuransi yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan. Simpanan ini membantu nasabah untuk merencanakan keuangan dalam mewujudkan tujuan masa depan dengan lebih pasti dan aman.

Manfaat dari Tabungan Tapenas adalah :

- a. mendapatkan kepastian dana untuk pendidikan atau kebutuhan masa depan secara terencana dan aman
- b. meningkatkan kedisiplinan dalam menabung
- c. mendapatkan manfaat asuransi bebas premi
- d. sarana investasi dengan mendapat bunga yang lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan biasa.

Keunggulan dari Tabungan Tapenas sebagai berikut :

- a. pilihan pembayaran klaim asuransi yang *fleksibel* yaitu setoran bulanan dilanjutkan sampai dengan jatuh tempo atau akumulasi setoran bulanan dibayarkan sekaligus dimuka (*lump sum*)
- b. tersedia dalam pilihan mata uang IDR atau USD
- c. rekening afiliasi harus dalam mata uang yang sama
- d. bebas menentukan jangka waktu mulai dari 2 tahun sampai dengan 18 tahun
- e. bebas menentukan setoran bulanan mulai Rp. 100.000 sampai dengan Rp. 5.000.000
- f. bebas menambah dana di luar setoran bulanan dengan menyetor langsung ke rekening X tapenas.

8. Tabungan Taplus Anak

Tabungan Taplus Anak yaitu suatu tabungan yang diperuntukkan bagi anak-anak yang berusia di bawah 17 tahun.

9. Simpanan Pelajar

Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) yaitu tabungan untuk siswa PAUD, TK, SD, SMP, SMA, Madrasah (MI, MTs, MA) atau sederajat yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

10. Tabunganku

Tabunganku adalah tabungan dari Bank X untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

11. Tabungan X Pandai

Tabungan X Pandai adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan oleh Bank X yang memiliki karakteristik *basic saving account* (BSA) dan dapat dibuka melalui Kantor Cabang Bank X maupun melalui agen.

12. Simpanan Giro

Simpanan Giro adalah sarana transaksi keuangan yang bisa diandalkan untuk usaha maupun untuk keperluan keluarga karena memiliki begitu banyak fasilitas yang menguntungkan yang dapat dimanfaatkan. Penarikan dari simpanan giro dapat menggunakan cek dan giro, surat perintah pembayaran atau pemindah bukuan, jenisnya dapat berupa rupiah dan valuta asing.

13. Simpanan Dollar

Simpanan Dollar adalah simpanan dalam mata uang asing (USD/SGD) yang memiliki nilai tukar lebih stabil dan aman dari risiko turunnya nilai rupiah serta memberi kemudahan dalam bertransaksi.

14. Simpanan Deposito

Simpanan Deposito merupakan simpanan berjangka yang menjadikan simpanan yang aman, menguntungkan dan tingkat suku bunga yang menarik dan kompetitif.

15. X SIMPONI

Produk X SIMPONI adalah layanan program pensiun yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank X dan bisa diikuti oleh semua lapisan masyarakat apapun profesinya, baik sebagai pegawai negeri, karyawan BUMN atau BUMD, perusahaan swasta ataupun yang berprofesi sebagai notaris, akuntan, dokter, pedagang, konsultan, petani maupun mahasiswa dan sebagainya.

16. Simpanan Duo

Simpanan Duo merupakan simpanan berjangka dengan sistem perhitungan bunga berbunga yang memberikan fleksibilitas kepada nasabah untuk mengganti mata uang simpanan sebelum waktu jatuh tempo.

b. Produk Pinjaman

1. Kredit Griya

Adalah fasilitas kredit untuk pembelian rumah tinggal, apartemen, rumah susun, ruko atau rukan, villa, dan pembelian kavling atau tanah matang di *real estate* yang konstruksinya dibiayai oleh Bank X. Untuk pembangunan atau renovasi, *refinancing*, dan *take over*. Memberikan pinjaman minimal kredit Rp 15.000.000,- dan maksimal Rp 5.000.000.000,-. Fasilitas kredit griya memudahkan debitur untuk bebas memilih lokasi rumah atau kavling idaman. Jangka waktu pembayarannya maksimal 20 tahun atau disesuaikan dengan kemampuan pembayarannya.

2. Kredit Griya Multiguna

Adalah kredit yang diberikan kepada anggota masyarakat dengan agunan berupa tanah bangunan rumah yang dihuni atau ditempati oleh pemohon dan bukti kepemilikannya atas nama pemohon atau suami/istri pemohon. Beberapa kemudahan yang dapat dinikmati pada kredit griya multiguna antara lain.

- a. Mendapatkan kredit hingga Rp 2.500.000.000,-
- b. Jangka waktu kredit fleksibel
- c. Leluasa mengatur besar pinjaman

- d. Bunga kompetitif
- e. Syarat mudah dan proses cepat

3. Kredit Pegawai

Bank X memiliki fasilitas kredit yang khusus diberikan untuk nasabah yang bekerja di sebuah perusahaan yang pembayaran gajinya menggunakan Bank X sebagai penyalurnya. Kredit ini merupakan bentuk pelayanan untuk nasabah dalam memberikan pinjaman dalam jumlah besar. Produk kredit ini memiliki fasilitas kredit Rp 5.000.000,- sampai dengan Rp 500.000.000,-. Manfaat dari pinjaman kredit pegawai adalah leluasa dalam pemanfaatan fleksibel jangka waktu pembayaran maksimal 5 tahun atau disesuaikan kemampuan. Keunggulan kredit pegawai adalah sebagai berikut.

- a. Syarat lebih mudah dibandingkan kredit lainnya
- b. Fleksibel dalam jangka waktu pembayarannya
- c. Proses pengajuan lebih cepat dibanding kredit lainnya
- d. Leluasa dalam pemanfaatan karena bisa dimanfaatkan untuk berbagai keperluan konsumtif

Tujuan dari kredit pegawai pada Bank X sebagai berikut.

- a. Meningkatkan pelayanan pemberian kredit konsumtif dengan prosedur sederhana tanpa menghilangkan prinsip kehati-hatian
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya bagi pegawai yang mempunyai penghasilan tetap
- c. Meningkatkan pemasaran produk taplus
- d. Meningkatkan pendapatan bank
- e. Mendidik masyarakat agar menggunakan jasa-jasa bank

Manfaat kredit pegawai pada Bank X sebagai berikut.

- a. Fleksibel jangka waktu pembayaran maksimal 15 tahun atau sesuai dengan kemampuan
- b. Prosesnya mudah dan cepat

- c. Maksimal plafond kredit sampai dengan Rp 500.000.000,-
- d. Jaminan tabungan asuransi pensiun dan SK serta yang lainnya aman sampai kredit lunas
- e. Perlindungan asuransi jiwa untuk debitur

4. Kredit Oto

Adalah fasilitas kredit untuk pembelian kendaraan bermotor roda 2 atau roda 4 dengan jaminan berupa kendaraan bermotor yang dibiayai tersebut. Fasilitas dalam jaminan kali ini minimal kredit Rp 5.000.000,- dan maksimal Rp 1.000.000.000,-. Manfaat dari pinjaman oto adalah leluasa dalam penggunaan dana, misalnya untuk.

- a. Pembelian kendaraan roda 2 baru
- b. Pembelian kendaraan roda 4 baru
- c. Fleksibel, jangka waktu pembayaran maksimal 5 tahun atau disesuaikan kemampuan

5. Kredit Cerdas

Adalah produk layanan yang memberikan kemudahan memperoleh kredit tanpa agunan untuk biaya pendidikan *pre-school* hingga pasca sarjana pada lembaga pendidikan di dalam negeri yang terakreditasi atau diakui pada Departemen Pendidikan Nasional dan telah berdiri minimal 3 (tiga) tahun. Fasilitas yang dimiliki kredit Rp 5.000.000,- sampai dengan Rp 200.000.000,-.

6. Kredit Instan

Adalah produk dan layanan yang memfasilitasi kredit bagi nasabah pemegang deposito, tabungan, dan giro dari Bank X.

7. Kredit Wirausaha

Adalah suatu fasilitas kredit dari Bank X untuk usaha kecil dengan fasilitas kredit Rp. 500 juta hingga Rp. 1 Milyar.

8. Kredit Kartu Tunai

Adalah kredit tanpa agunan dengan media pencairan dana atau pinjaman berupa kartu yang khusus diterbitkan untuk kebutuhan uang tunai nasabah.

c. Jasa-Jasa PT.Bank X (Persero) Tbk

1. Kiriman Uang Dalam Negeri (X Transfer)

X Transfer atau kiriman uang adalah suatu jasa bank untuk pengiriman dana dari suatu cabang ke cabang lainnya atau ke bank lain atas permintaan nasabah untuk dibayarkan kepada penerima di cabang atau bank lain.

2. Kiriman Uang Internasional

Jasa layanan ini memfasilitasi pengiriman uang dari satu negara ke negara lain melalui sarana draft, SWIFT, TT/kawat. Transfer ke luar negeri dilakukan dalam valuta asing yang mempunyai catatan kurs pada Bank Indonesia.

3. *Safe Deposit Box*

Jasa layanan penyimpanan barang berharga atau dokumen dalam ruang penyimpanan yang didukung oleh sistem keamanan canggih, tahan api dan tahan bongkar yang dilindungi oleh pengamatan 24 jam dan ditunjang sistem alarm paling canggih.

4. X Voucher Multiguna

Adalah rupiah *Travellers Cheque* sebagai pengganti uang tunai yang praktis bagi siapapun, terutama para wisatawan, pengusaha, pedagang, dan profesional yang sering melakukan perjalanan ke luar kota.

5. Inkaso

Adalah layanan untuk menagih pembayaran atas surat atau dokumen berharga kepada pihak ketiga di tempat atau kota lain di dalam negeri. Surat atau dokumen yang dapat diinkasokan adalah wesel atau *draft*, cek bilyet giro, kuitansi, surat promes atau aksep dan hadiah undian.

6. X Surat Keterangan Bank

Pelayanan SKB diberikan untuk nasabah perorangan atau badan hukum. SKB yang berupa keterangan secara tertulis, diberikan oleh Bank kepada nasabahnya untuk satu macam keperluan dan bersifat tidak mengikat, tidak menjanjikan dan tidak memberikan jaminan.

7. *Traveller's cheque*

Penyediaan cek sebagai alat pembayaran yang sangat aman bagi nasabah yang melakukan perjalanan ke luar negeri.

8. Uang Kertas Asing

Fasilitas untuk mengatasi kebutuhan valuta asing, baik untuk keperluan bepergian ke luar negeri maupun penyelesaian kewajiban di dalam dan di luar negeri.

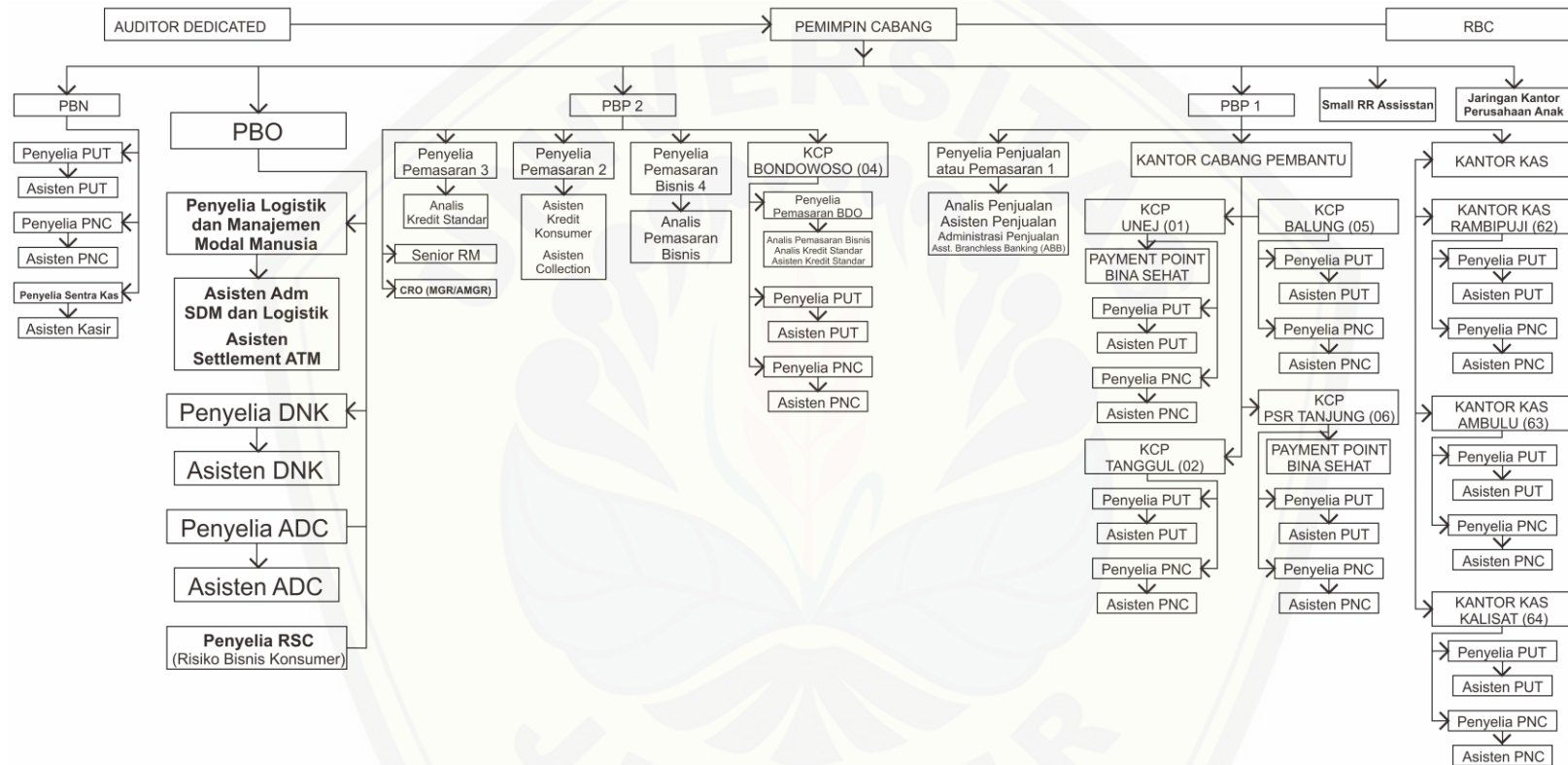
3.2 Struktur Organisasi

Struktur badan usaha dibentuk karena adanya tujuan tertentu yang ingin dicapai. Tujuan tersebut menentukan macam dan luasnya pekerjaan yang harus dilakukan. Untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab semua pihak jelas hak yang ada dalam perusahaan, dapat dilihat dari struktur organisasinya. Struktur organisasi merupakan kerangka yang dapat menunjang segenap tugas dan pekerjaan dalam usaha mencapai tujuan di perusahaan itu sendiri.

Pada PT. Bank X (Persero) Tbk. Cabang Jember, struktur organisasi yang digunakan adalah struktur organisasi linier (garis lurus), dengan jalur kekuasaan langsung diberikan dari atasan kepada bawahan masing-masing dan karyawan langsung bertanggung jawab secara vertikal kepada atasannya untuk memudahkan pelaksanaannya pada setiap pekerjaan pekerjaan yang harus diketahui dengan jelas dan tepat batasan mengenai pembagian tugas dan tanggung jawab setiap karyawan. Bentuk organisasi tersebut umumnya digunakan untuk organisasi yang daerah kerjanya luas dan mempunyai bidang tugas yang beraneka ragam diperlukan dan dipergunakan secara maksimal dan efisien.

PT. Bank X Kantor Cabang Utama Jember dipimpin oleh seorang pimpinan cabang, dimana pemimpin cabang membawahi 4 (empat) orang pemimpin yaitu pemimpin bidang pelayanan nasabah (PBN), pemimpin bidang operasional (PBO), pemimpin bidang pembinaan kantor layanan (PBY) dan pemimpin bidang penjualan (PBP).

STRUKTUR ORGANISASI PT BANK X (PERSERO) Tbk CABANG JEMBER



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank X Cabang Jember

Sumber : PT Bank X (PERSERO) Tbk. Cabang Jember

Pimpinan Bank X yang membawahi Pemimpin Bidang Operasional yang memiliki tugas dan tanggung jawab pada masing-masing bagian.

1. Pemimpin Bidang Operasional

PBO memiliki jabatan untuk mengelola dan menyusun rencana kerja, anggaran, penetapan target pelayanan, aktivitas administrasi dan transaksi *back office* serta mengelola sumber daya manusia kantor cabang. Tanggung jawab utama pemimpin bidang operasional adalah sebagai berikut.

- a. Bertanggung jawab penuh dan berperan aktif dalam kegiatan;
- b. Memimpin dan bertanggung jawab penuh atas seluruh aktivitas harian administrasi di *back office* dan aktivitas operasional lainnya dalam rangka memberikan peningkatan bisnis dan memaksimalkan kontribusi laba terhadap laba bank secara keseluruhan;
- c. Mengelola secara profesional pengembangan karyawan *back office* melalui pelatihan (internal atau eksternal) termasuk usulan kandidat untuk promosi atau rotasi kepada pimpinan cabang; dan
- d. Mengimplementasikan standar pelayanan bersama unsur pemimpin untuk mencapai unsur standar pelayanan.

2. Penyelia Logistik dan Manajemen Modal Manusia

Penyelia Logistik dan Manajemen Modal Manusia bertugas dalam mengembangkan modal manusia. Bertanggung jawab atas kemajuan kinerja karyawan dan perusahaan. Menempatkan sumber daya manusia sebagai aset dan pemeran pokok yang unggul dalam menciptakan kinerja bisnis maksimum. Mampu belajar dari pengalamannya untuk membuat keputusan-keputusan yang lebih baik secara progresif. Pendekatan Manajemen Modal Manusia sebagai suatu sistem dirancang untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang bersinambung melalui pengembangan karyawan.

3. Asisten Administrasi Sumber Daya Manusia dan Logistik
 - a. Pengelolaan laporan keuangan dan kebenaran pembukuan transaksi-transaksi Cabang.
 - b. Pengelolaan administrasi dan data kepegawaian Cabang.
 - c. Pengelolaan urusan pengadaan Cabang dan urusan umum lainnya.
4. Asisten *Settlement* ATM
 - a. Pengelolaan kepegawaian penunjang (Satuan Pengamanan, Supir, Pelayan, Jaga Malam, dll) Cabang.
 - b. Usulan penambahan atau perubahan atau update *user CS (Customer Service)*, SCO, HRIS dan sistem lainnya

5. Penyelia *Administration Division Credite*

Penyelia *Administration Division Credite* bertanggung jawab atas administrasi kredit dari debitur karyawan. Bertanggung jawab atas berkas – berkas debitur yang disetor di bank untuk persyaratan kredit. Bank X memiliki 2 bagian pada penyelia ADC. Bagian yang pertama khusus untuk ADC yang mengurus kredit konsumtif dan bagian kedua khusus ADC yang mengurus kredit produktif. Pada setiap bagian terdapat 4 karyawan yang menjadi anggotanya. Masing-masing karyawan memiliki bagian tersendiri pada setiap pendataan data-data debitur.

a. Asisten *Administration Division Credite*

Asisten *Administration Division Credite* bertugas membantu administrasi kredit dari debitur yang dimiliki karyawan. Bertugas menyimpan berkas – berkas debitur yang disetor di bank untuk persyaratan kredit.

3.3 Kegiatan Bagian Pemberian Kredit Pegawai

PT. Bank X Cabang Jember merupakan perusahaan yang bekerja dibidang layanan jasa. Kegiatan Praktek Kerja Nyata yang dipilih pada PT. Bank X Cabang Jember berjudul Pelaksanaan Pemberian Kredit Pegawai pada PT. Bank X (PERSERO) Tbk. Cabang Jember. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan

wawasan dan pengalaman tentang pemberian kredit kepada masyarakat. Penulis mendapatkan data dari bagian *administration division credit* (ADC), meliputi administrasi sebagai berikut :

- a. menerima permohonan kredit pegawai;
Sales pegawai Bank X menerima pengajuan kredit pegawai dari calon debitur yang ingin mengajukan kredit pegawai di Bank X.
- b. mengumpulkan data persyaratan kredit pegawai;
Sales pegawai mengumpulkan data persyaratan dari calon debitur untuk dilakukan analisa data. Data yang diberikan calon debitur harus sesuai data asli calon debitur.
- c. menganalisis data persyaratan kredit pegawai;
Data yang dikumpulkan *sales* pegawai akan dilakukan analisis oleh bagian analis. Data dicocokkan dengan aslinya sesuai yang diserahkan calon debitur melalui Sistem Informasi Debitur Bank Indonesia, informasi daerah sekitar tempat tinggal calon debitur dan informasi tempat kerja calon debitur.
- d. memutuskan pemberian kredit pegawai;
Data yang selesai dianalisis akan diberikan kepada pemimpin untuk diputuskan layak atau tidak diterima permohonan kredit calon debitur.
- e. merealisasikan pemberian kredit pegawai;
Data yang layak diterima akan direalisasikan melalui akad antara calon debitur dengan pihak Bank X. Calon debitur akan diberikan nomor perjanjian kredit dan surat keputusan kredit untuk dilakukan pencairan.

BAB 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Nyata yang telah dilakukan yang berkaitan dengan judul laporan mengenai Pelaksanaan Pemberian Kredit Pegawai pada PT. Bank X (PERSERO) Tbk. Cabang Jember, maka dapat diketahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pihak bank dalam pemberian kredit kepada nasabah.

1. Bank X memiliki fasilitas kredit yang khusus diberikan untuk nasabah yang bekerja di sebuah perusahaan yang pembayaran gajinya menggunakan Bank X sebagai penyalurnya. Kredit ini merupakan bentuk pelayanan untuk nasabah dalam memberikan pinjaman dalam jumlah besar. Manfaat dari pinjaman kredit pegawai adalah leluasa dalam pemanfaatan fleksibel jangka waktu pembayaran maksimal 5 tahun atau disesuaikan kemampuan.
2. Pelaksanaan pemberian kredit pegawai dimulai ketika calon debitur mengajukan kredit kepada *sales* pegawai kredit yang kemudian akan dikumpulkan data-data calon debitur untuk dianalisis dan diverifikasi sesuai dengan aslinya. Apabila data sudah benar maka akan diputuskan oleh pemimpin untuk layak atau tidak diterima kredit tersebut. kredit yang layak akan diteruskan di bagian administrasi kredit untuk dibuatkan nomor perjanjian kredit dan Surat Keputusan Kredit (SKK) untuk dilakukan proses pencairannya.
3. Kegiatan Praktik Kerja Nyata di Bank X dilakukan untuk membantu kegiatan pekerjaan di bagian *Administration Division Credit* dengan membantu mengisi buku register permohonan kredit, membantu melakukan *update* data debitur di Komputer, membantu melakukan pendataan nama-nama debitur dan nama pasangan debitur.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Firdaus, Rachmat dan Maya Ariyanti. 2011. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Bisnis Kredit Perbankan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. 2015. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- N, Ferry Idroes dan Sugiarto. 2006. *Manajemen Risiko Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Latumaerissa, Julius.R. 2014. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta : Mitra Wacana Media

Lampiran 1 Nota Kredit

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Nota Kredit

Tanggal _____
No. _____

No. Rekening _____ Nama Rekening _____

Terbilang _____ Jumlah _____

Kami telah mengkredit rekening saudara

No. Rekening _____ Pemegang Rekening _____ Tanda tangan _____

Untuk informasi data keuangan atau lain-lain yang penting

Halaman 1 dari 1

Lampiran 2 Bukti Penerimaan Uang

Tanggal : _____

Bukti Penerimaan Uang

Telah terima dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. : _____

Nomor Rekening : _____

Kantor Cabang : _____

Nama Rekening : _____

Jumlah : _____

Terbilang : _____

Keterangan : _____

Materai

Tanda tangan Penerima

Lembar 1. Bank

Lampiran 3 Surat Permohonan Tempat Praktek Kerja Nyata



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
Telp. (0331) 337990 – Fax. (0331) 332150
Email : feb@unej.ac.id

Nomor : 8119/UN.25.1.4/PM/2017 13 November 2017
 Lampiran : Satu Bendel
 Hal : **Permohonan Tempat PKN**

Yth. Pimpinan Bank BNI Kabupaten Jember
 Jl. PB Sudirman No 09
 Jember

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan pada Program Diploma III Ekonomi dan Bisnis para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan hal tersebut kami mengharap kesediaan Institusi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

NO	NAMA	NIM	PROG. STUDI
1.	Lusy Eka Septiana	150803101043	D3 Manajemen Perusahaan
2.	Riza Amelia Dewi	150803101056	D3 Manajemen Perusahaan
3.	Yuli Lia Ayu Amalita	150803101026	D3 Manajemen Perusahaan
4.	Moch. Fatkhurrosi Baisuni	150803101072	D3 Manajemen Perusahaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan : Jnauari 2018 - Februari 2018

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.



an Dekan
Wakil Dekan I,
D. Zainuri, M.Si
NIP. 19640325 198902 1 001

Tembusan kepada Yth :
 1. Yang bersangkutan;
 2. Arsip

Lampiran 4 Surat Persetujuan Praktek Kerja Nyata

Jember, 13 DEC 2017

No. : Jbr/2.1/ 5150
Lamp. : --

Kepada :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi D3 Manajemen Perusahaan
Universitas Jember
Jl. Kalimantan No. 37 Bumi Tegalboto
JEMBER.

Hal : Persetujuan Permohonan Tempat PKN Mahasiswa Unej

Surat Saudara No.8119/UN25.1.4/PM/2017 tanggal 13 November 2017
Surat BNI Kantor Wilayah Malang No. WMA/11/5614 tanggal 30 November 2017

Menunjuk surat – surat tersebut diatas perihal pada pokok surat, dengan ini kami sampaikan hal – hal sebagai berikut :

Riza

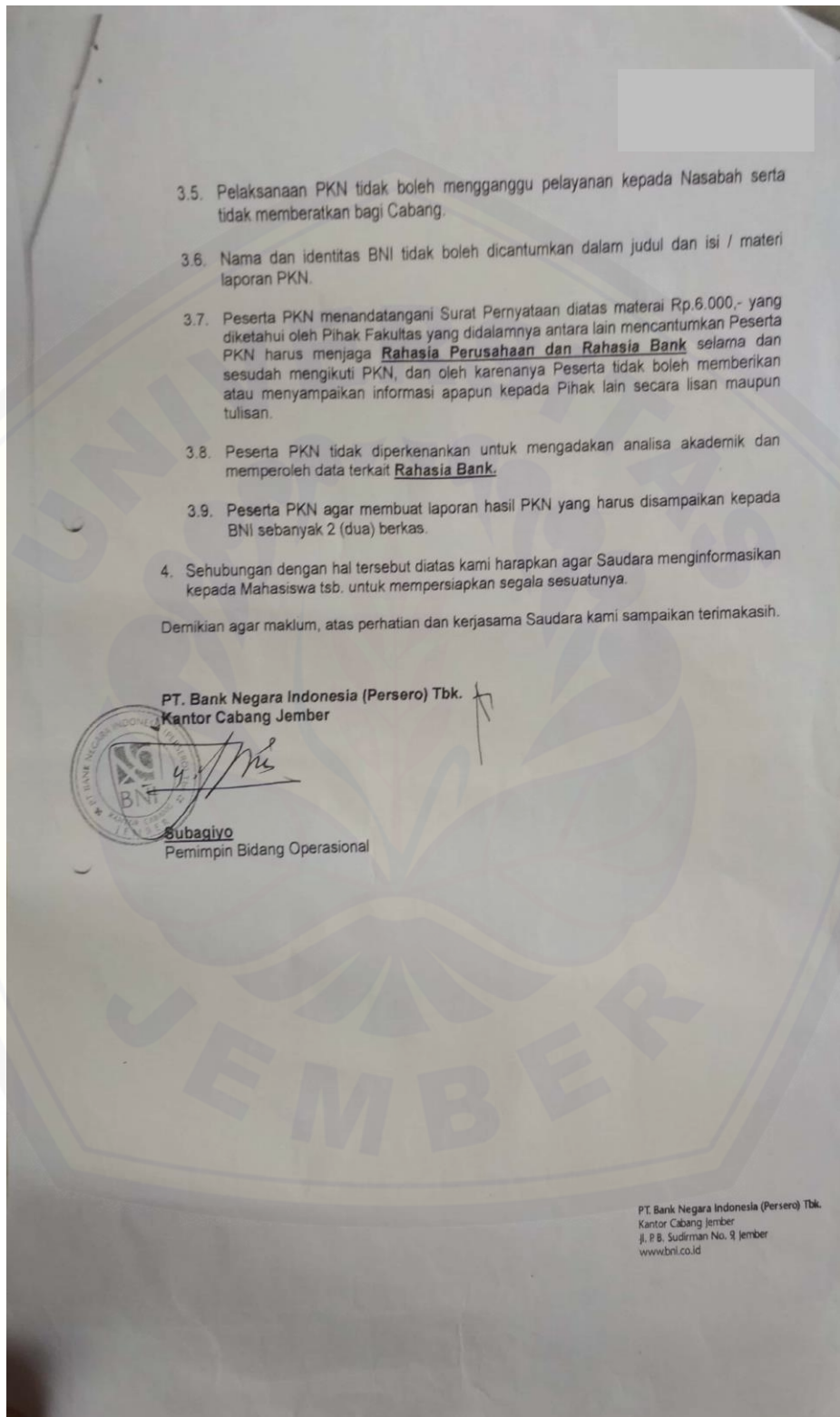
1. Permohonan Saudara mengenai pelaksanaan tempat PKN (Praktek Kerja Nyata) Mahasiswa Univesitas Jember di BNI Kantor Cabang Jember dapat disetujui pelaksanaannya dengan tugas pokok untuk membantu pending tugas adminstrasi sepanjang tidak termasuk kriteria yang bersifat Rahasia Bank dan Rahasia Jabatan.
2. Mahasiswa peserta PKN Magang Mandiri adalah sbb :

No	Nama	NPK	Jurusan / Program
1	Lusy Eka Septiana	150803101043	D3 Manajemen Perusahaan
2	Riza Amelia Dewi	150803101056	D3 Manajemen Perusahaan
3	Yuli Lia Ayu Amalita	150803101026	D3 Manajemen Perusahaan
4	Moch. Fatkhurrosi B	150803101072	D3 Manajemen Perusahaan

3. PKN tersebut dapat dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - 3.1. Peserta PKN harus taat pada tata tertib yang berlaku di Bank BNI, apabila melanggar maka Bank BNI dapat menghentikan secara sepihak dengan melapor ke Perguruan Tinggi Ybs.
 - 3.2. Peserta PKN mempunyai saldo tabungan di Bank BNI sebesar minimal syarat pembukaan rekening.
 - 3.3. Pelaksanaan PKN dilaksanakan maksimal selama 1 (satu) bulan sejak 01 Januari s/d. 31 Januari 2018.
 - 3.4. Peserta PKN tidak mendapatkan bantuan uang makan dan transport.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Kantor Cabang Jember
Jl. P.B. Sudirman No. 9 Jember
www.bni.co.id

Lampiran 5 Surat Persetujuan Praktek Kerja Nyata bagian 2



Lampiran 6 Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Lusy Eka Septiana
Mahasiswa : Universitas Jember
Prodi / Fakultas : D3 Manajemen Perusahaan
NIM : 150803101043
Alamat rumah : Dusun Krajan Desa Jambewangi Kec. Sempu Kab. Banyuwangi
Alamat di Jember : Jalan Belitung 2 No. 9 Sumbersari Jember

Menyatakan bahwa selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jember, tanggal 01 Januari 2018 s/d. 31 Januari 2018, dalam rangka memenuhi persyaratan selama perkuliahan yang diwajibkan oleh Fakultas D3 Manajemen Perusahaan Universitas Jember

Dalam hal ini saya berjanji :

1. Bahwa selama saya melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) saya akan menjunjung tinggi rahasia Bank dan rahasia Perusahaan. Apabila saya melanggar ketentuan tersebut maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Bahwa selama saya melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) akan memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku di BNI dan dibawah bimbingan pegawai yang ditunjuk.


Jember,
yang membuat Pernyataan,

Mengetahui,
Universitas Jember

Sollnan (Foto copy sesuai dengan aslinya)
Jember Tanggal _____

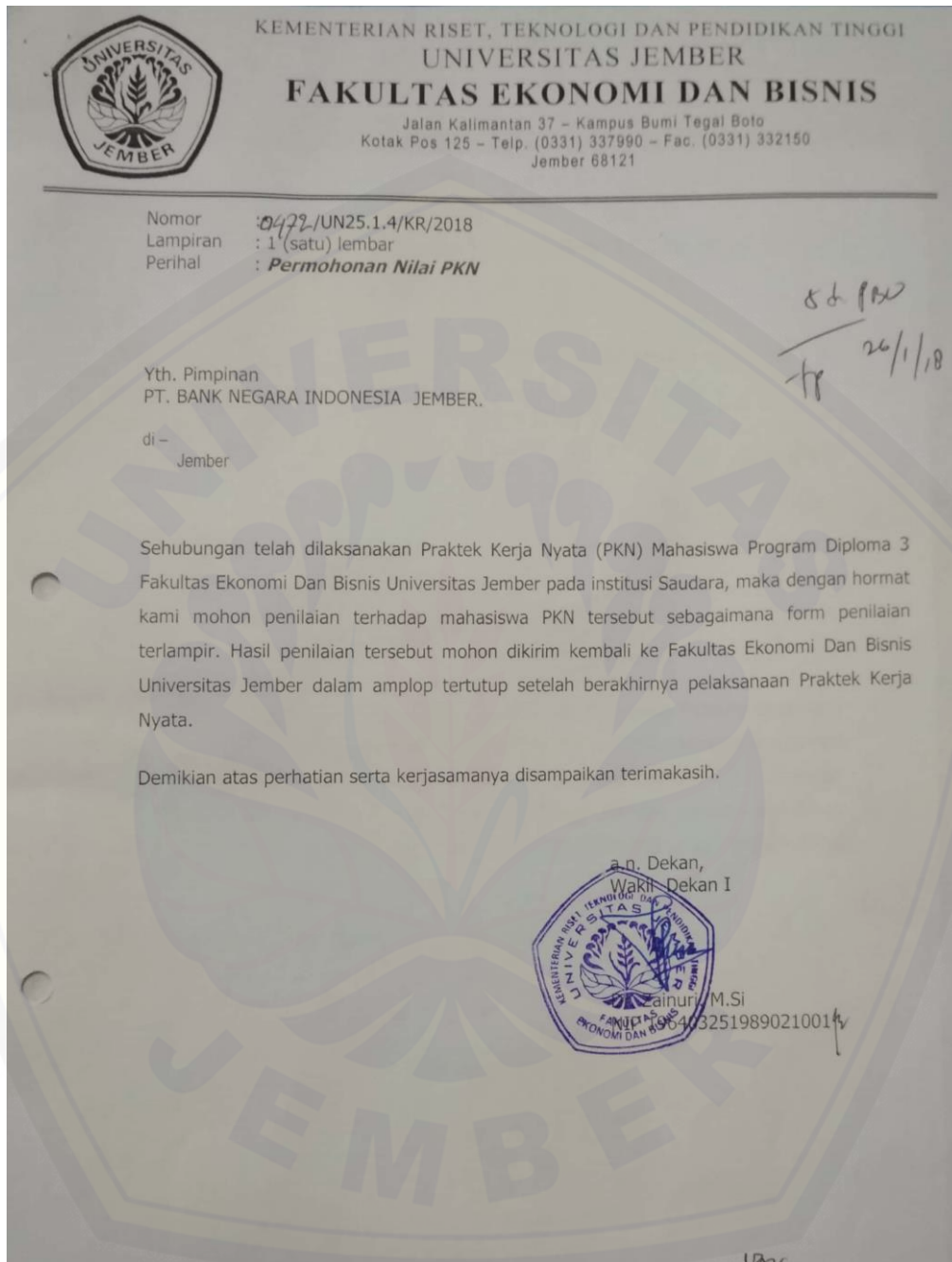
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS MANAJEMEN DAN BISNIS
Jember I


NIP. 19640325 193 02 1 001




Lusy Eka Septiana
NIM 150803101043

Lampiran 7 Surat Permohonan Nilai Praktek Kerja Nyata



Lampiran 8 Nilai Hasil Praktek Kerja Nyata


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto
 Kotak Pos 125 – Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
 Jember 68121

NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER


NO	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI	
		ANGKA	HURUF
1.	Kedisiplinan	79	
2.	Ketertiban	79	
3.	Prestasi Kerja	75	
4.	Kesopanan	81	
5.	Tanggung Jawab	77	

IDENTITAS MAHASISWA :

N a m a : LUSY EKA SEPTIANA
 N I M : 150803101043
 Program Studi : Manajemen Perusahaan

IDENTITAS PEMBERI NILAI :

N a m a : Amad Mukmin, SE.
 Jabatan : Pengelola Administrasi Umum
 Institusi : PT. BANK NEGARA INDONESIA JEMBER.

Tanda Tangan dan Stempel Lembaga: 

PEDOMAN PENILAIAN

NO	ANGKA	KRITERIA
1.	≥ 80	Sangat Baik
2.	70 – 79	Baik
3.	60 – 69	Cukup Baik
4.	50 – 59	Kurang Baik

Lampiran 9 Daftar Hadir Praktek Kerja Nyata

ABSENSI MAGANG
PERIODE 01 JANUARI 2018 S/D. 31 JANUARI 2018
PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK.
KANTOR CABANG JEMBER

NO	HARI	TANGGAL	NAMA	TANDA TANGAN	PAGI		SORE		KEGIATAN	
					JAM	PARAF	JAM	PARAF		
1	SELASA	2/01/2018	Lusy Eka Septiana	1	[Signature]	07.58	[Signature]	17.02	[Signature]	
			Riza Amelia Dewi	2	[Signature]	07.58	[Signature]	17.02	[Signature]	
			Yuli Lia Ayu Amalita	3	[Signature]	07.58	[Signature]	17.02	[Signature]	
			Moch. Fatkhurrosi B	4	[Signature]	07.58	[Signature]	17.02	[Signature]	
2	RABO	3/01/2018	Lusy Eka Septiana	1	[Signature]	07.55	[Signature]	17.00	[Signature]	
			Riza Amelia Dewi	2	[Signature]	07.55	[Signature]	17.00	[Signature]	
			Yuli Lia Ayu Amalita	3	[Signature]	07.55	[Signature]	17.00	[Signature]	
			Moch. Fatkhurrosi B	4	[Signature]	07.55	[Signature]	17.00	[Signature]	
3	KAMIS	4/01/2018	Lusy Eka Septiana	1	[Signature]	07.59	[Signature]	17.00	[Signature]	
			Riza Amelia Dewi	2	[Signature]	07.59	[Signature]	17.00	[Signature]	
			Yuli Lia Ayu Amalita	3	[Signature]	07.59	[Signature]	17.00	[Signature]	
			Moch. Fatkhurrosi B	4	[Signature]	07.59	[Signature]	17.00	[Signature]	
4	JUMAT	5/01/2018	Lusy Eka Septiana	1	[Signature]	09.33	[Signature]	17.08	[Signature]	
			Riza Amelia Dewi	2	[Signature]	09.33	[Signature]	17.08	[Signature]	
			Yuli Lia Ayu Amalita	3	[Signature]	09.33	[Signature]	17.08	[Signature]	
			Moch. Fatkhurrosi B	4	[Signature]	09.33	[Signature]	17.08	[Signature]	
5	SENIN	8/01/2018	Lusy Eka Septiana	1	[Signature]	07.57	[Signature]	17.09	[Signature]	
			Riza Amelia Dewi	2	[Signature]	07.57	[Signature]	17.09	[Signature]	
			Yuli Lia Ayu Amalita	3	[Signature]	07.57	[Signature]	17.09	[Signature]	
			Moch. Fatkhurrosi B	4	[Signature]	07.57	[Signature]	17.09	[Signature]	
			Lusy Eka Septiana	1	[Signature]	07.40	[Signature]	17.01	[Signature]	

NO	HARI	TANGGAL	NAMA	TANDA TANGAN	PAGI		SORE		KEGIATAN	
					JAM	PARAF	JAM	PARAF		
6	SELASA	9/01/2018	Riza Amelia Dewi	2	[Signature]	7.40	[Signature]	17.01	[Signature]	
			Yuli Lia Ayu Amalita	3	[Signature]	7.40	[Signature]	17.01	[Signature]	
			Moch. Fatkhurrosi B	4	[Signature]	7.40	[Signature]	17.01	[Signature]	
7	RABO	10/01/2018	Lusy Eka Septiana	1	[Signature]	08.05	[Signature]	17.12	[Signature]	
			Riza Amelia Dewi	2	[Signature]	08.05	[Signature]	17.12	[Signature]	
			Yuli Lia Ayu Amalita	3	[Signature]	08.05	[Signature]	17.12	[Signature]	
			Moch. Fatkhurrosi B	4	[Signature]	08.05	[Signature]	17.12	[Signature]	
8	KAMIS	11/01/2018	Lusy Eka Septiana	1	[Signature]	08.05	[Signature]	17.15	[Signature]	
			Riza Amelia Dewi	2	[Signature]	08.05	[Signature]	17.15	[Signature]	
			Yuli Lia Ayu Amalita	3	[Signature]	08.05	[Signature]	17.15	[Signature]	
			Moch. Fatkhurrosi B	4	[Signature]	08.05	[Signature]	17.15	[Signature]	
9	JUMAT	12/01/2018	Lusy Eka Septiana	1	[Signature]	07.30	[Signature]	17.10	[Signature]	
			Riza Amelia Dewi	2	[Signature]	07.30	[Signature]	17.10	[Signature]	
			Yuli Lia Ayu Amalita	3	[Signature]	07.30	[Signature]	17.10	[Signature]	
			Moch. Fatkhurrosi B	4	[Signature]	07.30	[Signature]	17.10	[Signature]	
10	SENIN	15/01/2018	Lusy Eka Septiana	1	[Signature]	08.05	[Signature]	17.20	[Signature]	
			Riza Amelia Dewi	2	[Signature]	08.05	[Signature]	17.20	[Signature]	
			Yuli Lia Ayu Amalita	3	[Signature]	08.05	[Signature]	17.20	[Signature]	
			Moch. Fatkhurrosi B	4	[Signature]	08.05	[Signature]	17.20	[Signature]	
11	SELASA	16/01/2018	Lusy Eka Septiana	1	[Signature]	08.01	[Signature]	17.00	[Signature]	
			Riza Amelia Dewi	2	[Signature]	08.01	[Signature]	17.00	[Signature]	
			Yuli Lia Ayu Amalita	3	[Signature]	08.01	[Signature]	17.00	[Signature]	
			Moch. Fatkhurrosi B	4	[Signature]	08.01	[Signature]	17.00	[Signature]	
			Lusy Eka Septiana	1	[Signature]	08.00	[Signature]	17.05	[Signature]	


NO	HARI	TANGGAL	NAMA	TANDA TANGAN	PAGI		SORE		KEGIATAN	
					JAM	PARAF	JAM	PARAF		
12	RABO	17/01/2018	Riza Amelia Dewi	2	[Signature]	08.00	[Paraf]	17.05	[Paraf]	
			Yuli Lia Ayu Amalita	3	[Signature]	08.00	[Paraf]	17.05	[Paraf]	
			Moch. Fatkhurrosi B	4	[Signature]	08.00	[Paraf]	17.05	[Paraf]	
			Lusy Eka Septiana	1	[Signature]	08.00	[Paraf]	17.05	[Paraf]	
13	KAMIS	18/01/2018	Riza Amelia Dewi	2	[Signature]	08.00	[Paraf]	17.05	[Paraf]	
			Yuli Lia Ayu Amalita	3	[Signature]	08.00	[Paraf]	17.05	[Paraf]	
			Moch. Fatkhurrosi B	4	[Signature]	08.02	[Paraf]	17.05	[Paraf]	
			Lusy Eka Septiana	1	[Signature]	07.35	[Paraf]	17.05	[Paraf]	
14	JUMAT	19/01/2018	Riza Amelia Dewi	2	[Signature]	07.35	[Paraf]	17.05	[Paraf]	
			Yuli Lia Ayu Amalita	3	[Signature]	07.35	[Paraf]	17.05	[Paraf]	
			Moch. Fatkhurrosi B	4	[Signature]	07.35	[Paraf]	17.05	[Paraf]	
			Lusy Eka Septiana	1	[Signature]	07.55	[Paraf]	17.05	[Paraf]	
15	SENIN	22/01/2018	Riza Amelia Dewi	2	[Signature]	07.55	[Paraf]	17.05	[Paraf]	
			Yuli Lia Ayu Amalita	3	[Signature]	07.55	[Paraf]	17.05	[Paraf]	
			Moch. Fatkhurrosi B	4	[Signature]	07.55	[Paraf]	17.05	[Paraf]	
			Lusy Eka Septiana	1	[Signature]	07.55	[Paraf]	17.26	[Paraf]	
16	SELASA	23/01/2018	Riza Amelia Dewi	2	[Signature]	07.55	[Paraf]	17.26	[Paraf]	
			Yuli Lia Ayu Amalita	3	[Signature]	07.55	[Paraf]	17.26	[Paraf]	
			Moch. Fatkhurrosi B	4	[Signature]	07.55	[Paraf]	17.26	[Paraf]	
			Lusy Eka Septiana	1	[Signature]	08.03	[Paraf]	17.21	[Paraf]	
17	RABO	24/01/2018	Riza Amelia Dewi	2	[Signature]	08.03	[Paraf]	17.21	[Paraf]	
			Yuli Lia Ayu Amalita	3	[Signature]	08.03	[Paraf]	17.21	[Paraf]	
			Moch. Fatkhurrosi B	4	[Signature]	08.03	[Paraf]	17.21	[Paraf]	
			Lusy Eka Septiana	1	[Signature]	08.00	[Paraf]	17.17	[Paraf]	

NO	HARI	TANGGAL	NAMA	TANDA TANGAN	PAGI		SORE		KEGIATAN	
					JAM	PARAF	JAM	PARAF		
18	KAMIS	25/01/2018	Riza Amelia Dewi	2	[Signature]	08.00	[Paraf]	17.17	[Paraf]	
			Yuli Lia Ayu Amalita	3	[Signature]	08.00	[Paraf]	17.17	[Paraf]	
			Moch. Fatkhurrosi B	4	[Signature]	08.00	[Paraf]	17.17	[Paraf]	
			Lusy Eka Septiana	1	[Signature]	07.45	[Paraf]	17.39	[Paraf]	
19	JUMAT	26/01/2018	Riza Amelia Dewi	2	[Signature]	07.25	[Paraf]	17.59	[Paraf]	
			Yuli Lia Ayu Amalita	3	[Signature]	07.25	[Paraf]	17.59	[Paraf]	
			Moch. Fatkhurrosi B	4	[Signature]	07.25	[Paraf]	17.59	[Paraf]	
			Lusy Eka Septiana	1	[Signature]	07.59	[Paraf]	17.16	[Paraf]	
20	SENIN	29/01/2018	Riza Amelia Dewi	2	[Signature]	07.59	[Paraf]	17.16	[Paraf]	
			Yuli Lia Ayu Amalita	3	[Signature]	07.59	[Paraf]	17.16	[Paraf]	
			Moch. Fatkhurrosi B	4	[Signature]	07.59	[Paraf]	17.16	[Paraf]	
			Lusy Eka Septiana	1	[Signature]	08.00	[Paraf]	17.10	[Paraf]	
21	SELASA	30/01/2018	Riza Amelia Dewi	2	[Signature]	08.00	[Paraf]	17.10	[Paraf]	
			Yuli Lia Ayu Amalita	3	[Signature]	08.00	[Paraf]	17.16	[Paraf]	
			Moch. Fatkhurrosi B	4	[Signature]	08.00	[Paraf]	17.16	[Paraf]	
			Lusy Eka Septiana	1	[Signature]	08.05	[Paraf]	17.25	[Paraf]	
22	RABO	31/01/2018	Riza Amelia Dewi	2	[Signature]	08.05	[Paraf]	17.25	[Paraf]	
			Yuli Lia Ayu Amalita	3	[Signature]	08.05	[Paraf]	17.25	[Paraf]	
			Moch. Fatkhurrosi B	4	[Signature]	08.05	[Paraf]	17.25	[Paraf]	
			Ronyda Asih Hartono	5	[Signature]	08.05	[Paraf]	17.25	[Paraf]	

PT Bank Negara Indonesia (Persero) TL
 Kantor Cabang Utama Jember
 Jl. P. Sudirman No. 9 Jember
 www.bni.co.id

 Agus Mukti, SE

Lampiran 10 Kartu Persetujuan Penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
 Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
 Email : fcb@unej.ac.id

PERSETUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)

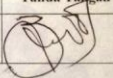
Menerangkan bahwa :

Nama : LUSY EKA SEPTIANA
 N I M : 150803101043
 Fakultas : Ekonomi
 Jurusan : Manajemen
 Program Studi : Manajemen Perusahaan

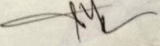
disetujui untuk menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) dengan judul :
 PELAKSANAAN PENGENDALIAN SISTEM KREDIT FLEKSI PADA PT. BANK NEGARA
 INDONESIA JEMBER.

(Revisi) PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT PEGAWAI
PADA PT. BANK X (PERSERO) Tbk. CABANG JEMBER

Dosen pembimbing :

Nama	N I P	Tanda Tangan
Drs. Hadi Wahyono, M.M.	19540109 198203 1 003	


Persetujuan menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini berlaku 6 (enam) bulan, mulai tanggal : 02 Januari 2018 s.d 02 Juni 2018. Apabila sampai batas waktu yang telah ditentukan masih belum selesai, maka dapat mengajukan **perpanjangan** selama 2 bulan, dan apabila masih juga belum bisa menyelesaikan, maka harus melakukan Praktek Kerja Nyata kembali.

Jember, 02 Januari 2018
 Kaprodi. Manajemen Perusahaan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNEJ

 Dr. Sudaryanto, MBA, Ph.D.
 NIP. 19660408 199103 1 001.

CATATAN :

1. Peserta PKN diharuskan segera menghadap Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk.
2. Setelah disetujui (ditandatangani), di fotokopi sebanyak 3 (tiga) lembar untuk :
 - 1) Ketua Program Studi;
 - 2) Dosen Pembimbing;
 - 3) Petugas administrasi program studi Diploma III (S0).
3. (*) coret yang tidak sesuai

Lampiran 11 Kartu Konsultasi dengan Dosen Pembimbing


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
 Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
 Email : feb@unej.ac.id

KARTU KONSULTASI

BIMBINGAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER

Nama : LUSY EKA SEPTIANA
 N I M : 150803101043
 Program Studi : Manajemen Perusahaan
 Judul Laporan PKN : PELAKSANAAN PENGENDALIAN SISTEM KREDIT FLEKSI PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA JEMBER.

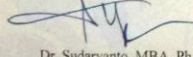
Dosen Pembimbing : Drs. Hadi Wahyono, M.M.
 TMT_Persetujuan : 02 Januari 2018 s/d 02 Juni 2018
 Perpanjangan : 02 Juni 2018 s/d 02 Agustus 2018

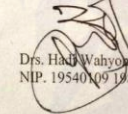
NO.	TGL. KONSULTASI	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	25-01-2018	Konsultasi Judul PKN	
2.	7/2 2018	Perbaiki Alasan Pembelian Judul	
3.	28/2 2018	Ace Bab I lanjut	
4.		Bab II dan III	
5.	7/3 2018	Revisi dan perbaiki Bab II	
6.	5/3 2018	Revisi Bab II + Bab III	
7.	12/3 2018	Revisi Bab IV + V	
8.	19/3 2018	Revisi dan lanjut Bab IV	
9.	23/3 2018	Perbaiki Bab IV → 4.1.8	
10.	26/3 2018	3.4.4 dan 4.1.8 dihilangkan	
11.		Perbaiki Identifikasi masalah	
12.	5/4 2018	Ace Bab I dan V	
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Kalimantan 37 - Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
 Telp. (0331) 337990 - Fac. (0331) 332150
 Email : feb@unej.ac.id

23.		23.....
24.		24.....
25.		25.....
26.		26.....
27.		27.....
28.		28.....
29.		29.....
30.		30.....
31.		31.....
32.		32.....
33.		33.....
34.		34.....
35.		35.....

Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ybs. disetujui untuk diujikan:

Mengetahui,
 Ketua Program Studi

 Dr. Sudaryanto, MBA, Ph.D.
 NIP. 19660408 199103 1 001

Jember, 5 April 2018
 Dosen Pembimbing

 Drs. Hadi Wahyono, M.M.
 NIP. 19540109 198203 1 003